

**HUBUNGAN CITRA TUBUH DENGAN INTERAKSI SOSIAL
REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 1 ROWOKANGKUNG
LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Laily Islamiyah
NIM: D20195012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2024**

**HUBUNGAN CITRA TUBUH DENGAN INTERAKSI SOSIAL
REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 1 ROWOKANGKUNG
LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

Laily Islamiyah
NIM: D20195012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



Nuzul Ahadivanto, S.Psi, M.Si
NIP.197908122023211009

**HUBUNGAN CITRA TUBUH DENGAN INTERAKSI SOSIAL
REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 1 ROWOKANGKUNG
LUMAJANG**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam


Hari : Kamis
Tanggal : 19 Desember 2024

Tim Penguji


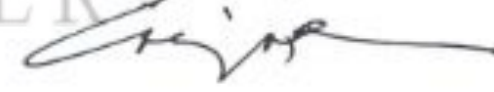
Ketua

Sekretaris


Arrumaisha Fitri, M.Psi
NIP.198712232019032005


Nurin Amalia Hamid M.Psi. T
NIP.199505132022032002

Anggota :

1. Dr. Muhammad Muhib Alwi, MA. ()
2. Nuzul Ahadiyanto, S.Psi, M.Si ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



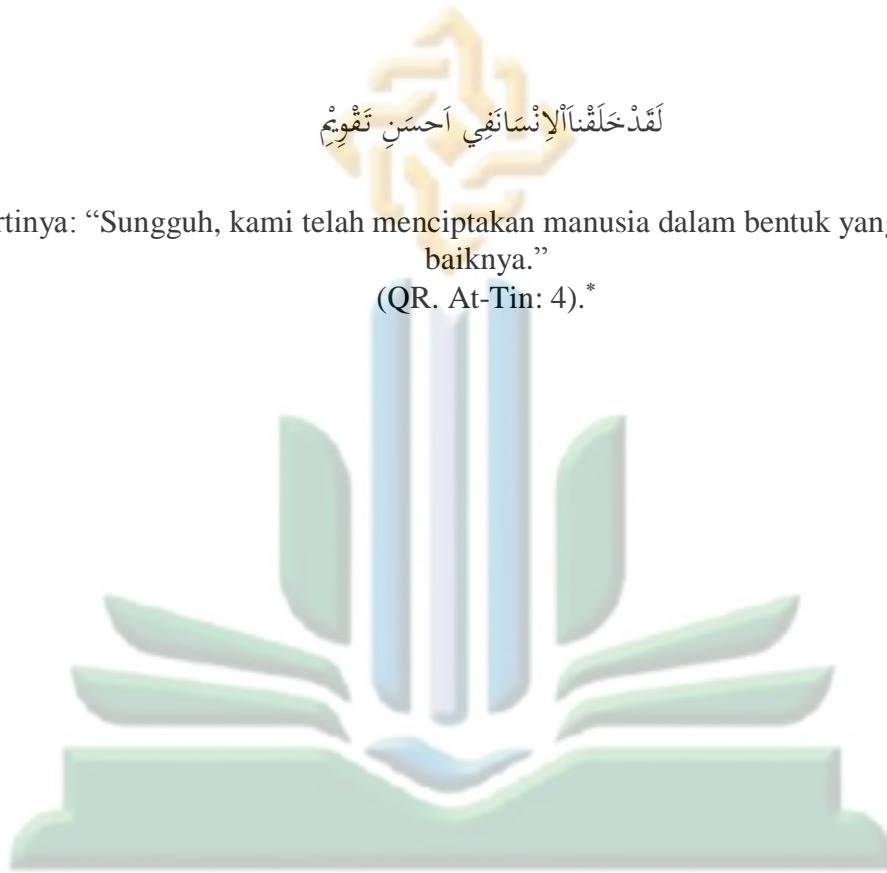

Dr. Pawaizul Umam, M.Ag.
NIP.197302272000031001

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: “Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”

(QR. At-Tin: 4).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, Fatimah Al-qur'an dan terjemahannya (Surabaya: Cahaya Agency, 2019), 95:4.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang tiada henti senantiasa melimpahkan kasih dan sayang-Nya, serta rahmat-Nya sampai pada akhirnya karya sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa saya persembahkan kepada baginda Rasulullah SAW atas perjuangannya kita semua bisa menikmati indahny mencari ilmu sekaligus bentuk rasa bangga dan cinta kepada bangsa dan agama.

Rasa bahagia penulis sampaikan karena telah menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan berbagai perjuangan hingga pengorbanannya dari segi materi, pikiran, tenaga, dan waktu. Karya ini dipersembahkan bukan hanya sebagai syarat formal mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) semata. Melainkan jauh dari hal tersebut, karya ini ditulis agar dapat menjadi salah satu rujukan bagi mahasiswa dalam penelitian hubungan citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang. Tak lupa juga, penulis mempersembahkan pada orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan do'a tiada henti sehingga membuat peneliti selalu memiliki semangat dalam mengerjakan skripsi dan menjalani hidup, diantaranya kepada:

1. Orang Tua saya Bapak Seger Santoso dan ibu Mistiani yang selalu menjadi inspirasi dan motivator dalam hidup saya. Serta menjadi orang tua yang hebat yang selalu mendukung, mengingatkan, dan mendoakan setiap langkah yang saya lalui. Semoga selalu dirahmati dan dilindungi oleh Allah SWT.

2. Adik saya Decha Nur Anisa yang selalu menjadi adik terbaik yang selalu mendukung setiap keberhasilan yang saya capai. Semoga selalu dirahmati dan dilindungi oleh Allah SWT.
3. Suami saya Muhammad Ilyas yang selalu membantu, mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga selalu dirahmati dan dilindungi oleh Allah SWT.



KATA PENGANTAR

Segala rasa puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT karena hanya dengan rahmat serta hidayah-Nya kita hidup di dunia ini. Tak terlupakan sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaat-Nya di hari kiamat. Atas izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi) pada Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul: “Hubungan Citra Tubuh Dengan Interaksi Sosial Remaja Putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung.”

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Arummaisha Fitri, M.Psi Ketua Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Nuzul Ahadiyanto, S.Psi.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta arahan dalam proses penyusunan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan selama berada dibangku kuliah dan segenap Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang bapak Drs. Kustriyanto, M.Pd yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi terkait data yang diperlukan oleh penulis.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 prodi Psikologi Islam yang telah sama-sama berjuang dan menjadi teman baik selama perkuliahan.
8. Bapak dan ibu dosen program studi Psikologi Islam yang telah memberikan bimbingan dalam ilmu yang bermanfaat kepada penulis. Semoga selalu dirahmati dan dilindungi oleh Allah SWT.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun dalam bentuk doa dan dukungannya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT. Penulis sangat paham bahwa dalam penyusunan skripsi jauh dari kata sempurna, dan masih memerlukan banyak pembenahan dari segi isi dan lainnya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sekiranya dapat diberikan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, khususnya kalangan akademisi.

Jember, 13 Juli 2024

Penulis

Laily Islamiyah
D20195012

ABSTRAK

Laily Islamiyah, 2024: Hubungan Citra Tubuh Dengan Interaksi Sosial Remaja Putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang.

Kata Kunci: Citra Tubuh, Interaksi Sosial.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan perempuan meyakini bahwa kecantikan itu penting, sehingga banyak timbul banyak permasalahan bagi perempuan sehingga banyak mengalami ketidakpuasan terhadap tubuhnya, banyak produk skincare dan bodycare untuk menunjang citra tubuh, disitulah kita tahu bahwa citra tubuh itu penting bagi manusia khususnya pada remaja putri. Remaja saat ini banyak yang mementingkan citra tubuh untuk bisa berinteraksi sosial dengan baik dengan semua teman disekolahnya.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang?. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasi. Populasi yang diambil siswa putri kelas IX dengan jumlah 51 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala yakni skala citra tubuh dan interaksi sosial. Uji validitas pada skala ini dengan hasil r hitung $>$ r table (r table 0.275 untuk $\alpha = 5\%$) dan melalui uji reliabilitas dengan hasil Cronbach Alpha $>$ 0,60. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi *product moment pearson*.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan hasil uji korelasi yang dilakukan mendapat nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan nilai r sebesar 0,428. Hipotesis yang diajukan yakni dapat diterima terdapat hubungan antara citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto.....	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Variabel.....	10
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16

A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....	33
D. Analisis Data	46
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian Data	51
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran-saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Teori Citra Tubuh dan Interaksi Sosial	12
1.2	Penelitian Terkait	13
2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
3.1	Bobot Nilai Respon Angket/Kuesioner	35
3.2	<i>Blue Print</i> Skala Citra Tubuh	36
3.3	<i>Blue Print</i> Skala Interaksi Sosial	37
3.4	Hasil Uji Validitas Citra Tubuh	41
3.5	<i>Blue Print</i> Skala Citra Tubuh setelah Uji Validitas.....	42
3.6	Hasil Uji Validitas Interaksi Sosial	43
3.7	<i>Blue Print</i> Skala Interaksi Sosial setelah Uji Validitas	44
3.8	Hasil Uji Reliabilitas Skala Citra Tubuh.....	45
3.9	Hasil Uji Reliabilitas Skala Interaksi Sosial.....	46
3.10	Pedoman Koefisien Korelasi	49
4.1	Statistik Deskriptif Skala Citra Tubuh dan Interaksi Sosial	52
4.2	Tabel Pedoman Rumus Kategorisasi Data Variabel.....	53
4.3	Kategorisasi Variabel Citra Tubuh.....	54
4.4	Kategorisasi Variabel Interaksi Sosial.....	55
4.5	Hasil Uji Normalitas	56
4.6	Hasil Uji Linieritas	57
4.7	Panduan Tingkat Korelasi	58
4.8	Hasil Uji Hipotesis.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perempuan dan kecantikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam diri perempuan meyakini bahwa kecantikan itu penting, sehingga banyak timbul permasalahan bagi perempuan ketika mereka berusaha untuk menjadi cantik yang menyebabkan perempuan banyak mengalami ketidakpuasan terhadap tubuhnya. Permasalahan fisik itu bukan masalah baru lagi dan bisa dikatakan menjadi sebuah problem klasik perempuan. Salah satunya pada remaja, saat ini banyak remaja yang mempersepsikan tubuh (citra tubuh) yaitu kumpulan sikap individu yang disadari dan tidak disadari terhadap tubuhnya itulah persepsi dari tubuh seseorang yang dibentuk secara emosional dan bisa berubah seiring dengan perubahan suasana hati, pengalaman, lingkungan.¹ Pada remaja citra tubuh mulai terbentuk seiring dengan perubahan fisik dan kematangan mentalnya. Dimana pertumbuhan fisiknya yang masih berubah dan berkembang, banyaknya tampilan orang lain yang menampilkan bentuk tubuh idealnya, dan banyaknya kecenderungan untuk membandingkan bentuk tubuhnya.²

Cash mengungkapkan bahwa citra tubuh merupakan bagaimana individu berfikir, merasa, dan berperilaku terhadap penampilan tubuhnya. Setiap fikiran atau penilaian terhadap tubuh dapat dipengaruhi oleh keluarga,

¹ Laras Sitoayu.,dkk.,”Peneingkatan Pemahaman Citra Tubuh Melalui Edukasi Online Pada Wanita Usia Subur,” Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, Vol.3, No.1(2022), 10.

² Vili Januar.,Dona Eka Putri.,”Citra Tubuh Pada Remaja Putri Menikah dan Memiliki Anak,” Jurnal Psikologi, Vol.1, No.1(2007), 53.

lingkungan, reaksi atau komentar dari orang lain, perbandingan dengan orang lain, dan identifikasi orang lain. Selain itu adanya media masa yang mana mempengaruhi citra tubuh seseorang yang didalamnya mengatakan bahwa tubuh yang menarik adalah tubuh yang langsing, kulit yang putih, dan muka yang bersih tanpa jerawat. Hal seperti ini yang dapat mempengaruhi pemikiran remaja mengenai penampilan fisik dan bentuk tubuh, sehingga dapat memunculkan rasa ketidakpuasan pada remaja putri.³

Cash mengungkapkan bahwa perempuan sering tidak puas dengan tubuhnya dan juga sering membicarakan pernyataan negatif mengenai tubuhnya termasuk berat badan, diet, dan olahraga. bagian yang sering diperhatikan oleh remaja perempuan meliputi pinggul, bokong, perut, dan paha.⁴

Berbicara mengenai tubuh, tubuh adalah salah satu anugrah pemberian Allah swt dengan berbagai ketetapan dan proporsi yang telah ditentukan-Nya, seperti dalam Q.S At-Tin/95:4, yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Ayat tersebut memiliki arti, “*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”.⁵

Ayat ini berkaitan erat dengan tubuh manusia. Dimana disitu jelas bahwa Allah sudah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya, tetapi masih banyak manusia yang kurang bersyukur terkait tubuh yang sudah

³ Siti Erna Memunah, ”Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Citra Tubuh (*Body Image*) Dengan Harga Diri (*Self Esteem*) Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi,” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1, No.1(2020), 30.

⁴ Tsamarah Zhafirah.,Adi Dinardinata.,”Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Harga Diri Pada Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang,” *Jurnal Empati*, 7(2018), 336.

⁵ Al-Qur’an, 95:4.

diberikan dimana manusia mempunyai persepsi pada semua bagian tubuhnya yang disebut citra tubuh. Salah satu aspek psikologis dari perubahan fisik pada fase pubertas adalah remaja sangat memperhatikan tubuh mereka dan membangun citranya sendiri bagaimana tubuh mereka. Perhatian yang diciptakan remaja akan tubuhnya membuat mereka merasa khawatir saat mengalami masa haid, tumbuhnya jerawat dan gangguan kulit, serta kecenderungan menjadi gemuk.⁶

Hurlock menjelaskan meskipun pakaian dan alat-alat kecantikan dapat digunakan untuk menyembunyikan bentuk-bentuk fisik yang tidak disukai remaja dan untuk menonjolkan bentuk fisik yang dianggap menarik tetapi belum cukup untuk menjamin adanya kateksis tubuh atau merasa puas dengan tubuhnya.⁷

Sebuah penelitian menyebutkan hasil survei psikologi sekarang bahwa 56% wanita dan kurang lebih 43% pria tidak puas terhadap keseluruhan penampilan mereka.⁸ Ketidakpuasan dan persepsi terhadap tubuh itupun yang dinamakan citra tubuh.

Citra tubuh adalah evaluasi diri yang subjektif terhadap penampilan. Citra tubuh mempunyai efek mendalam pada bagaimana seseorang memandang dunianya, yang dapat mempengaruhi harga diri, suasana hati, perilaku makan dan interaksi sosial seseorang.⁹ Citra tubuh juga diartikan sebagai kumpulan dari sikap individu yang disadari dan tidak disadari

⁶ Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), 212.

⁷ Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), 211.

⁸ Sarwer, D. B., Thompson, J. K., & Cash, T. F, "Body image and obesity in adulthood," *Psychiatric Clinics*, 28(2005), 69.

⁹ N L Burke, L M Schaefer, dan J K Thompson."Body Image"2012.

terhadap tubuhnya termasuk persepsi masa lalu dan sekarang, serta perasaan tentang ukuran, fungsi, penampilan dan potensi tubuh.¹⁰ Dalam Psikologi Perkembangan juga dijelaskan bahwa penampilan fisik seseorang beserta identitas seksualnya merupakan ciri pribadi yang paling jelas dan paling mudah dikenali oleh orang lain dalam interaksi sosial.¹¹

Berbicara tentang interaksi sosial, adapun ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang bersosial sesama manusia, seperti Q.S al-Hujurat ayat 13, yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْۤا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ حَبِيْرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu”¹²

Menurut Bonner, interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih yang paling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.¹³ Interaksi sosial juga diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok.¹⁴ Adapun pendapat lain yang menjelaskan interaksi sosial ialah hubungan antara individu satu dengan

¹⁰ Mad Zaini, *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial di Pelayanan Klinis dan Komunitas*, (Yogyakarta: DEEPUPLISH, 2019), 58.

¹¹ Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), 211.

¹² Al-Qur'an, 49:13.

¹³ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 3.

¹⁴ Vi'aamul izza.,Iranita Hervi M.,”Hubungan Antara *Body Dissatisfaction* Dan interaksi Sosial Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri,”*Proyeksi*, Vol.6, No.1, 48.

individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik.¹⁵

Interaksi sosial juga mempunyai beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya interaksi sosial seperti imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati. Interaksi antar manusia itu ditimbulkan oleh bermacam-macam hal yang merupakan dasar dari peristiwa sosial yang lebih luas. Kejadian dalam masyarakat pada dasarnya bersumber pada interaksi individu dengan individu lainnya.¹⁶

Peneliti memilih remaja, dimana remaja merupakan masa perkembangan transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional. Pada perkembangan sosial, remaja berusaha untuk melepaskan diri dari orang tua dan menuju kearah teman sebaya. Kemudian pada masa ini remaja mulai berinteraksi dengan lingkungan sosial maupun lawan jenisnya. Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima oleh teman sebaya atau kelompoknya, sehingga remaja akan senang apabila diterima dan sebaliknya remaja akan tertekan dan cemas apabila ditolak dan diremehkan oleh teman sebayanya.¹⁷ Kehidupan sosial pada remaja mulai menunjukkan ketertarikan untuk bergabung dengan lingkungan sosial. Remaja harus

¹⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), 65.

¹⁶ Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial: Sebuah Pengantar*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010),75.

¹⁷ El-Husni, Liesabella Nahda, "Hubungan Antara Citra Tubuh (Body Image) Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Putri di Yogyakarta"(Skripsi Thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021), 2.

memahami orang lain sebagai individu yang unik dan berbeda dengan dirinya serta dituntut untuk memiliki penyesuaian sosial yang baik.

Beberapa penelitian lain juga mengatakan hal serupa, bahwa masih banyak remaja putri yang kurang berinteraksi sesama teman dan dengan lingkungannya dikarenakan mereka masih memikirkan terkait citra tubuh mereka. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Shofiana Eva Ratnasari dengan judul Hubungan Body Image dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Perempuan dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa beberapa remaja perempuan ketika berinteraksi sosial sering mengalami kecemasan sosial yang mengemukakan hasil bahwa ada hubungan negatif antara body image dengan kecemasan sosial pada remaja perempuan dan body image menunjukkan kontribusi pada munculnya kecemasan sosial.¹⁸

Terkait beberapa penelitian yang sudah banyak menjelaskan terkait dengan citra tubuh remaja putri, dimana juga citra tubuh ini menjadi ranah penting bagi remaja putri, selain itu citra tubuh ini ditujukan untuk membangun percaya diri, emosional baik, dan persepsi positif atau negatif pada diri sendiri. Sekarang ini juga banyak produk skincare dan bodycare untuk menunjang citra tubuh, disitulah kita tahu bahwa citra tubuh itu penting bagi manusia khususnya pada remaja putri. Peneliti juga menemukan data hasil dari wawancara dan observasi singkat, bahwa ada dari beberapa remaja putri yang sangat mementingkan citra tubuh untuk bisa berinteraksi sosial dengan baik dengan semua teman yang ada disekolahnya. Dimana remaja ini

¹⁸ Shofiana Eva Ratnasari, "Hubungan Antara Body Image Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Perempuan", (Skripsi, 2017), Hal.1.

juga menggunakan beberapa produk scincare dan bodycare untuk menunjang citra tubuh mereka, sehingga hal ini sangat menarik untuk didalami. Dalam hal ini peneliti memilih SMP Negeri 1 Rowokangkung untuk mengetahui lebih dalam lagi terkait apa yang akan diteliti nantinya.

Alasan mengapa memilih SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang menjadi tempat penelitian yang dipilih peneliti ialah dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah menengah negeri satu pertama yang ada dilingkup desa dan kecamatan. Remaja yang bersekolah disana merupakan remaja yang berasal dari desa, bukan remaja kota. Dimana kebanyakan pekerjaan orang tua mereka sebagai petani dan wiraswasta, remaja disana juga mampu menunjang citra tubuh mereka sesuai dengan penghasilan orang tua mereka. Interaksi sosial disana dinilai cukup baik karena lingkup pertemanan mereka yang kecil. Meskipun interaksi sosialnya dinilai cukup baik, banyak remaja putri disana masih kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan sesama teman maupun guru karena penilaian terhadap citra tubuh mereka.¹⁹ Maka berdasarkan teori, penelitian terdahulu dan kondisi tempat penelitian tersebut, tentulah peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait “hubungan citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam apakah terdapat hubungan antara citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang?

¹⁹ Wawancara dengan remaja putri pada tanggal 20 Desember 2023

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi baru pada psikologi kognitif dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui tentang hubungan citra tubuh dengan interaksi sosial, serta pentingnya citra tubuh bagi remaja putri sekarang ini di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai pengalaman didalam melakukan penelitian ilmiah dan serangkaian proses penelitian.

b. Bagi SMP Negeri 1 Rowokangkung

Hasil dari penelitian dapat menjadi bahan sumber bagi sekolah dalam mengingatkan dan mengawasi mengenai pentingnya interaksi sosial pada kalangan remaja dari bagian citra tubuh mereka.

c. Bagi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa psikologi islam dalam pembelajaran psikologi kognitif dan psikologi sosialnya.

d. Bagi Remaja dan Orang tua

Remaja bisa memahami tentang bagaimana citra tubuh akan mempengaruhi mereka didalam berinteraksi sosial. Orang tua dapat memperoleh informasi bahwa citra tubuh dapat mempengaruhi interaksi sosial pada remaja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat/nilai dari orang, dimana objek/kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰

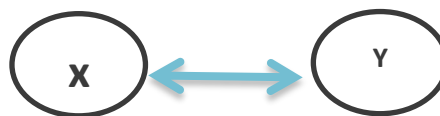
a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi sehingga dapat membuat perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah “citra tubuh”. Dengan simbol huruf (X) pada variabel bebas penelitian ini.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah “interaksi sosial”. Dengan simbol huruf (Y) pada variabel terikat penelitian ini.

Dengan gambaran berikut:



²⁰ Sugiyono.(2013).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung:Penerbit Alfabeta), Hal.38.

Penjelasan :

X : Citra Tubuh

Y : Interaksi Sosial

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pernyataan/pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.²¹ Oleh karena itu, dalam penelitian ini indikator variabel disusun sesuai dengan jumlah variabel yang telah ditentukan sebelumnya, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

a. Indikator dari variabel bebas (Citra Tubuh)

Indikator variabel bebas dalam penelitian ini disusun berdasarkan 5 aspek menurut Cash, antara lain:

- 1) Evaluasi penampilan
- 2) Orientasi penampilan
- 3) Kepuasan terhadap bagian tubuh
- 4) Kecemasan menjadi gemuk
- 5) Pengkategorian ukuran tubuh²²

b. Indikator variabel terikatnya (Interaksi Sosial)

Indikator variabel terikat dalam penelitian ini disusun berdasarkan 4 aspek menurut Soekanto, antara lain:

²¹ IAIN Jember.(2019) Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember), Hal 39.

²² Thomas F Cash, , Thomas Puzinky, Body Image A Hanbook of Theory, Research, and Clinical Practice, (New York: The Guilford Press, 2002), 146.

- 1) Kemampuan bekerja sama
- 2) Persaingan
- 3) Akomodasi
- 4) Pertikaian.²³

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dalam pengukuran variabel yang diteliti. Hal ini digunakan untuk memudahkan dan mengkonsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi lingkup variabel dalam penelitian.²⁴

1. Citra Tubuh

Citra tubuh yakni suatu sikap dan pandangan seseorang terhadap tubuhnya yang terlihat dari adanya penilaian yaitu usaha untuk menjaga, memperbaiki dan meningkatkan penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh yaitu merasa puas terhadap penampilan wajah, kecemasan menjadi gemuk/kurus yaitu merasa cemas dan adanya kewaspadaan individu terhadap kegemukan serta kecenderungan melakukan diet dan batasan pola makan, pengkategorian ukuran tubuh yaitu pengkategorian berat dan tinggi badan.

2. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain. Individu satu dapat mempengaruhi individu lain atau sebaliknya. Jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik.

²³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hlm.56.

²⁴ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 350.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ialah anggapan dasar, dimana menjadi sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar ini harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti mengumpulkan data. Anggapan ini selain berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti, anggapan dasar ini juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.²⁵

Dalam Psikologi Perkembangan juga dijelaskan bahwa penampilan fisik seseorang beserta identitas seksualnya merupakan ciri pribadi yang paling jelas dan paling mudah dikenali oleh orang lain dalam interaksi sosial.²⁶

Tabel 1.1
Teori Citra Tubuh dan Interaksi Sosial

Variabel Independen Citra Tubuh	Variabel Dependen Interaksi Sosial
Menurut Cash dan Pruzinsky, Citra Tubuh didefinisikan sebagai derajat kepuasan individu terhadap dirinya secara fisik dengan mencakup ukuran, bentuk dan penampilan umum. ²⁷	Menurut Gillin yang dikutip oleh Soekanto, interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis berkaitan dengan hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. ²⁸

Teori yang mendukung hasil penelitian yang berjudul “hubungan citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang”, menggunakan judul sebagai berikut:

²⁵ IAIN Jember.(2019) Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember), Hal 41.

²⁶ Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), 211.

²⁷ Rospita dan Sarita. “Self Concept Dengan Citra Tubuh Pada Mahasiswi,”*Jurnal Psikologi*, 1(2021), 14

²⁸ Retalia. “Dampak Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial,”*Jurnal Education*, 2(2020), 2.

Tabel 1.2
Penelitian Terkait

Judul	Hasil Penelitian
<p>Body Image dengan Interaksi Sosial Penderita Kusta Yang Sedang Menjalani Pengobatan di Dusun Sumber Glagah Desa Tanjung Kenongo Pacet Mojokerto.</p> <p>Penulis: Windu dan Ekawati</p>	<p>Peneliti menggunakan pengumpulan data Spearman-Rho Test dan menunjukkan hasil responden sebanyak 19 untuk body image yang negatif dan 14 responden interaksi sosial yang buruk. Diperoleh hasil Spearman-Rho $p=0.02$, $\alpha<0.05$ bahwa terdapat hubungan antara body image dan interaksi sosial penderita kusta yang sedang menjalani pengobatan di Dusun Sumber Glagah.²⁹</p>

Dengan demikian, asumsi dalam penelitian ini bahwa citra tubuh memiliki hubungan dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara, dimana harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih, jadi harus memuat dua variabel.³⁰ Sugiyono juga menyebutkan bahwa hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dapat dikatakan ‘sementara’ karena jawaban didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasar pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³¹ Adapun hipotesis yang

²⁹ Windu Santoso.,Ekawati Diana S.,”Body Image Dengan Interaksi Sosial Penderita Kusta yang Sedang Menjalani Pengobatan Di Dusun Sumber Glagah Desa Tanjung Kenongo Pacet Mojokerto,”Jurnal Adi Husada Nursing, 1(2015), 54.

³⁰ Cholid Narbuko.,Abu Achmadi.(2013).Metodelogi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara), Hal.141.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (CV.Alfabeta, 2013). 64.

bersifat sementara pada penelitian ini dengan bentuk pernyataan sementara yang berkenaan hasil penelitian, yaitu:

1. Hipotesis nol (H_0): Citra Tubuh tidak memiliki hubungan dengan Interaksi Sosial pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang.
2. Hipotesis Alternatif (H_a): Citra Tubuh memiliki hubungan dengan Interaksi Sosial pada Remaja Putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mengacu atas alur yang akan menjadi fokus penelitian skripsi. Dimulai dengan bab pertama yaitu pendahuluan sampai diakhiri dengan bab terakhir, penutup. Alih-alih menggunakan daftar isi, format penulisan sistematika pembahasan diubah menjadi bentuk deskriptif naratif.³² Sehingga karya ilmiah ini mempunyai lima yakni:

BAB I Berisi informasi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, ruang lingkup penelitian yang mencakup subbab tentang variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi kajian pustaka yang membahas terkait penelitian yang sebelumnya sudah pernah diteliti. Ini juga mencakup kajian teoritis tentang teori dukungan sosial dan teori

³² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:UIN KHAS Jember, 2022), 66-67.

penerimaan diri.

BAB III Berisi metodologi penelitian, termasuk pendekatan dan jenis studi, populasi dan sampel, metode dan alat untuk mengumpulkan data, dan analisis data.

BAB IV Berisi penyajian dan analisis data meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis serta pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V Berisi penutupan dan simpulan beserta sarannya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya pembandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu juga dapat membantu peneliti untuk mencantumkan orisinalitas dari penelitian. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan:

1. Jurnal. Devi dan Dian dengan judul Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Awal Kelas VII menunjukkan hasil yang baik dimana mengemukakan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara citra tubuh dengan pengungkapan diri pada siswa kelas VII yang tergolong remaja awal (usia 12-15 tahun) dimana semakin positif citra tubuh individu maka semakin tinggi juga pengungkapan dirinya. Sebaliknya, semakin negatif citra tubuh individu maka semakin rendah pengungkapan dirinya. Koefisien determinasi menunjukkan secara simultan citra tubuh dapat menjelaskan perubahan pengungkapan diri sebesar 10% dan 90% lainnya dipengaruhi faktor yang lain.³³
2. Jurnal. Febian dan Supriyadi dengan judul Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pelajar Puteri di Kota Denpasar yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan

³³ Devi Triana P.S., Dian Ratna S., "Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Awal Kelas VII," *Jurna Empati*, 4(2015), 14.

kepercayaan diri remaja putri. Dimana disitu menunjukkan hasil bahwa hubungan citra tubuh dengan kepercayaan remaja putri itu searah tetapi lemah, hubungan kedua variabel tersebut merupakan hubungan sebab akibat.³⁴

3. Jurnal. Windu dan Ekawati dengan judul Body Image dengan Interaksi Sosial Penderita Kusta Yang Sedang Menjalani Pengobatan di Dusun Sumber Glagah Desa Tanjung Kenongo Pacet Mojokerto yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari body image dan interaksi sosial bagi penderita kusta yang sedang menjalani pengobatan. Peneliti menggunakan pengumpulan data Spearman-Rho Test dan menunjukkan hasil responden sebanyak 19 untuk body image yang negatif dan 14 responden interaksi sosial yang buruk. Hasil dari Spearman-Rho menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara body image dan interaksi sosial penderita kusta yang sedang menjalani pengobatan di Dusun Sumber Glagah.³⁵

4. Jurnal. Sufrihana Rombe dengan judul Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda yang memperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara citra tubuh dan kepercayaan diri dengan perilaku konsumen pada remaja putri SMA 5 Samarinda. Adapun secara statistik

³⁴ Febian D.W.,Supriyadi., “Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pelajar Puteri Di Kota Denpasar.”Jurnal Psikologi Udayana, 2(2015), 38.

³⁵ Windu Santoso.,Ekawati Diana S.,”Body Image Dengan Interaksi Sosial Penderita Kusta yang Sedang Menjalani Pengobatan Di Dusun Sumber Glagah Desa Tanjung Kenongo Pacet Mojokerto,”Jurnal Adi Husada Nursing, 1(2015), 54.

bahwa hasil $F=5356$ $R^2=0,113$ dan $p=0,006$ yang berarti hipotesis diterima.³⁶

5. Jurnal. Thamarah Zhafirah dan Adi Dinardinata dengan judul Hubungan Citra Tubuh dengan Harga Diri Pada Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang yang memperoleh hasil statistic $r_{xy}=0,233$; $p=0,002$ menunjukkan adanya hubungan positif antara citra tubuh dengan harga diri.³⁷
6. Jurnal. Maharani, Rahmi, dan Rusdi dengan judul Hubungan Antara Kepuasan Citra Tubuh dengan Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* Pada Wanita Dewasa Awal di Kota Banjarbaru yang memperoleh hasil korelasi sebesar $r = 0,763$ dengan nilai positif menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kedua variabel.³⁸
7. Jurnal. Dwi dan Effy dengan judul Hubungan Antara Citra Tubuh (*Body Image*) Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Perempuan yang memperoleh hasil kategorisasi menunjukkan hubungan lemah antara kedua variabel $r = 0,206$ memaparkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara citra tubuh dengan kecemasan sosial pada remaja perempuan.³⁹
8. Jurnal. Esri, Fitri, dan Novita dengan Hubungan *Body Shaming* Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Perempuan Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara

³⁶ Sufrihana Rombe., "Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda," Jurnal Psikoborneo, 4(2013), 228.

³⁷ Tsamarah Zhafirah., Adi Dinardinata., "Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Harga Diri Pada Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang" Jurnal Empati, 2(2018), 334.

³⁸ Maharani., Rahmi., Rusdi., "Hubungan Antara Kepuasan Citra Tubuh Dengan Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* Pada Wanita Dewasa Awal Di Kota Banjarbaru," Jurnal Kognisia, 1(2019), 58.

³⁹ Dwi., Effy., "Hubungan Antara Citra Tubuh (*Body Image*) Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Perempuan," Jurnal Mahasiswa BK, 3(2023), 411.

body shaming dengan interaksi sosial siswi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara kelas X dengan nilai p value $0,032 < 0,05$ dan nilai $r = -0,187$ yang artinya semakin tinggi body shaming maka interaksi sosial semakin kurang baik.⁴⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Devi dan Dian, 2015. Hubungan antara citra tubuh dengan pengungkapan diri pada remaja awal kelas VII.	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis penelitiannya yakni kuantitatif	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada responden dan teknik pengambilan sampel, pada penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Dian, ia menggunakan responden sebanyak 128 orang dan teknik pengambilan sampel yakni <i>clutser sampling</i> . Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan responden sebanyak 51 orang dengan cara pengambilan sampel yakni <i>total sampling</i> sehingga menggunakan keseluruhan dari populasi.
2	Febian dan Supriyadi, 2015. Hubungan citra tubuh dengan kepercayaan diri pelajar	Adapun persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah pada jenis	Perbedaan anatara peneletian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada metode, dan tempat penelitian. pada jurnal tersebut teknik

⁴⁰ Esri.,Ftri.,Novita.,”Hubungan Body Shaming Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Perempuan Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara,”Jurnal Kesehatan, 2(2020). 49.

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	puteri di kota Denpasar.	Penelitian, yakni jenis penelitian kuantitatif	pengambilan sampel <i>simple random sampling</i> Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan, penelitian menggunakan teknik pengambian data menggunakan <i>total sampling</i> .
3	Windu dan Ekawati, 2015. <i>Body mage</i> dengan interaksi sosial penderita kusta yang sedang menjalani pengobatan di Dusun Sumber Glagah Desa Tanjung Kenongo Pacet Mojokerto.	Adapun persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah pada jenis Penelitian, yakni jenis penelitian kuantitatif	Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan respondennya yang menggunakan remaja putri SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang.
4	Sufrihana Rombe, 2013. Hubungan body image dan kepercayaan diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri di SMA Negeri 5 Samarinda	Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan dilakukan terletak pada pendekatan serta jenis penelitian, yang mana sama – sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.	Adapun perbedaan pada penelitian yang telah dilakukan dengan yang akan peneliti lakukan terdapat pada tempat penelitian dimana pada penelitian yang akan dilakukan mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang.
5	Tsamarah dan Adi, 2018. Hubungan	Persamaan pada penelitan	Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	antara citra tubuh dengan harga diri pada siswi SMA Kesatrian 2 Semarang.	sebelumnya dengan yang akan dilakukan terletak pada jenis penelitian yakni kuantitatif, salah satu variabel yang digunakan yakni citra tubuh.	pada variabel penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan variabel penelitiannya yaitu citra tubuh dan interaksi sosial, sedangkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan variabel citra tubuh dengan harga diri.
6	Maharani, Rahmi, dan Rusdi, 2019. Hubungan antara kepuasan citra tubuh dengan kecenderungan <i>body dysmorphic disorder</i> pada wanita dewasa awal di kota Banjarbaru	Persamaannya terletak pada jenis penelitiannya serta pembahasan terkait citra tubuh.	Penelitian sebelumnya menggunakan variabel kepuasan citra tubuh dengan <i>body dysmorphic disorder</i> . Penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel citra tubuh dengan interaksi sosial.
7.	Dwi dan Effy, 2023. Hubungan antara citra tubuh dengan kecemasan sosial pada remaja perempuan.	Pada penelitian ini persamaannya terdapat pada jenis penelitian kuantitatif.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabelnya. Dimana variabel Y sebelumnya kecemasan sosial, penelitian yang akan dilakukan menggunakan interaksi sosial.
8.	Esri, Fitri, Novita, 2020. Hubungan <i>Body Shaming</i> dengan interaksi sosial pada remaja perempuan di	Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan yang akan dilakukan terletak pada jenis penelitian	Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sample. Sebelumnya menggunakan <i>purposive sampling</i> , penelitian yang akan dilakukan menggunakan <i>total sampling</i> .

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.	yakni kuantitatif, salah satu variabel yang digunakan yakni interaksi sosial.	

B. Kajian Teori

Albert Bandura dengan teorinya yang bernama teori kognitif sosial (*Sosial Cognitif Theory*) dimana yang telah dikolaborasi proses belajar sosial dengan faktor-faktor kognitif dan behavioural yang mempengaruhi seseorang dalam proses belajar sosial. Teori kognitif sosial ini ialah teori yang menunjukkan bahwa pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. Dimana manusia itu dapat mengamati orang lain, memperoleh pengetahuan, aturan-aturan, keterampilan, strategi, keyakinan dan kesesuaian diri yang dimodelkan, serta keyakinan dalam kemampuan mereka dengan hasil yang diharapkan. Teori kognitif sosial ini ialah pengaturan diri, dimana orang berperilaku bukan sekedar untuk menyesuaikan diri dengan kecenderungan orang lain, setiap perilaku termotivasi dari standar internal dan reaksi terhadap tindakan manusia sendiri terkait dengan penilaian diri.⁴¹ Seperti halnya citra tubuh yang mempersepsikan penampilan dan keyakinan terhadap kemampuan tubuh, penyesuaian serta kecenderungan orang lain terhadap penilaian dirinya yang berhubungan dengan kemampuan sosial dan interaksi sosialnya.

⁴¹ Elga Yanuardianto, "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura," *Jurnal Auladuna* 1, no.2 (Oktober 2019), 96.

Teori kognitif sosial ini tentu dapat diterapkan terhadap siapa saja, termasuk kepada para orang tua, tokoh masyarakat, pimpinan organisasi, dan terutama kalangan remaja jaman milenial seperti saat ini yang membutuhkan sosok figure yang dapat dijadikan sebagai panutan dalam hal pengembangan diri. Keberadaan para *role model* seperti ini sangat penting mengingat derasnya informasi 4.0 memungkinkan setiap orang untuk dapat mengakses konten budaya dari beragam negara di dunia sekaligus tokoh yang terlibat. Permasalahannya, tokoh yang secara hakikat belum tentu sesuai dengan cerminan budaya lokal Indonesia dan sekaligus belum tentu sejalan dengan prinsip-prinsip yang pancasila. Seperti halnya remaja yang saat ini dapat menirukan gaya dan penampilan orang-orang luar yang tidak sesuai dengan mereka. Penerapan teori kognitif sosial ini membutuhkan interaksi yang efektif antara individu dengan lingkungannya. Interaksi sosial ini ditujukan agar setiap individu dapat melakukan proses pembelajaran melalui pengamatan langsung.⁴²

Dalam pengumpulan variabel, ditemukan bahwa penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu Citra Tubuh (variabel bebas) dan Interaksi sosial (variabel terikat).

1. Citra Tubuh

a. Definisi Citra Tubuh

Cash dan puzinky mendefinisikan bahwa citra tubuh merupakan representasi mental tubuh yang meliputi persepsi

⁴² Panggih, Firdaus, Jayawardana. "Implementasi Teori Kognitif Sosial Bandura Sebagai Upaya Pengembangan Fungsi dan Peran Sekolah," *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 1(2022), 41.

penampilan, pemikiran tentang tubuh, perasaan, serta rasa dari fungsi tubuh dan kemampuan tubuh. Citra tubuh ini juga merupakan aspek yang sangat penting untuk perkembangan interpersonal bagi remaja, khususnya untuk remaja perempuan.⁴³ Menurut Burrowes, citra tubuh merupakan gabungan antara persepsi terhadap tubuh yaitu individu dapat memiliki persepsi akurat mengenai ukuran, bentuk, serta berat tubuh mereka dan kepuasan terhadap tubuh, yaitu dimana individu memiliki kepuasan terhadap ukuran, bentuk, dan berat tubuh mereka.⁴⁴ Citra tubuh merupakan sikap yang dimiliki individu terhadap tubuhnya berupa penilaian positif dan negatif. Individu yang memiliki citra tubuh yang negatif akan mempersepsikan dirinya sebagai orang yang tidak memiliki penampilan yang menarik, sedangkan orang yang memiliki citra tubuh positif akan bisa melihat bahwa dirinya menarik bagi dirinya sendiri ataupun orang lain, atau setidaknya akan menerima dirinya apa adanya.⁴⁵

b. Komponen Citra Tubuh

Citra tubuh adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif. Adapun dua komponen citra tubuh yaitu:

⁴³ Tsamarah Zhafirah.,Adi Dinardinata. "Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Harga Diri Pada Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang" Jurnal Empati, Vol.7, no. 2(2018), 336.

⁴⁴ Rizky Fitria Dwinanda., "Hubungan Gratitude Dengan Citra Tubuh Pada Remaja," Jurnal Ilmiah Psikologi, 9(2016), 36.

⁴⁵ Maharani V.S.,Rahmi Fauziah.,Rusdi Rusli., "Hubungan Antara Kepuasan Citra Tubuh Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Wanita Dewasa Awal Di Kota Banjarbaru," Jurnal Kognisia, 2(2019), 56.

1) Citra tubuh positif

Citra tubuh yang positif ialah individu sudah merasa puas dengan penampilannya saat ini, menghargai segala yang diberikan oleh tubuhnya, dan menerima segala kekurangan dari tubuhnya.

2) Citra tubuh negatif yang negatif ialah ketidakmampuan seseorang menerima keadaan tubuhnya sehingga menghambat perkembangan kemampuan interpersonal dan kemampuan membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Menurut Cash & Grant citra tubuh negatif ini ialah keyakinan individu bahwa penampilannya tidak memenuhi standar pribadinya, sehingga individu menilai tubuhnya dengan rendah.⁴⁶

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Citra Tubuh

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi citra tubuh menurut Cash yaitu:

1) Jenis Kelamin

Ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering terjadi pada wanita dari pada laki-laki. Wanita lebih kurang puas dengan tubuhnya dan memiliki citra tubuh yang negatif, mereka biasanya lebih kritis terhadap tubuh mereka baik secara keseluruhan maupun pada bagian tertentu tubuh mereka dari pada laki-laki.

⁴⁶ Riskha Ramanda.,Zarina Akbar., Murti K.w.,”Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja,”Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling, vol.5, no.2(2019), 126.

2) Media Massa

Citra tubuh ini juga dipengaruhi oleh pengaruh luar, sumber media ini seperti televisi, instagram, tiktok, dan lainnya sering menggambarkan orang dengan tipe tubuh yang ideal umum diterima dari pada citra tubuh rata-rata untuk menjual sebuah produk.

3) Hubungan interpersonal

Umpan balik terhadap penampilan dan kompetensi teman sebaya dan keluarga dalam hubungan interpersonal dapat mempengaruhi bagaimana pandangan dan perasaan mengenai tubuh.⁴⁷

d. Aspek-Aspek Citra Tubuh

Citra tubuh terbagi menjadi beberapa aspek menurut Brown dkk dalam Cash dan Puzinky yaitu:

1) Evaluasi penampilan

Evaluasi penampilan ini mengukur penampilan keseluruhan tubuh, apakah menarik atau tidak menarik serta memuaskan atau tidak memuaskan.

2) penampilan

Orientasi penampilan ini merupakan perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan diri.

⁴⁷ Amanda Unzila.,Ifdil.,”Konsep Body Image Remaja Putri,” Jurnal konseling dan pendidikan, 3(2015), hal.57.

3) Kepuasan terhadap bagian tubuh

Kepuasan terhadap bagian tubuh ini, mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik, wajah, tubuh bagian atas (dada, bahu lengan), ubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian bawah (pinggul, paha, pantat, kaki), serta bagian tubuh secara keseluruhan.

4) Kecemasan menjadi gemuk

Kecemasan menjadi gemuk ini mengukur kewaspadaan individu terhadap berat badan, kecenderungan untuk melakukan diet, dan membatasi pola makan.

5) ukuran tubuh

Pengkategorian ukuran ini mengukur bagaimana individu menilai berat badannya, dari sangat kurus sampai gemuk.⁴⁸

2. Interaksi Sosial

a. Definisi Interaksi Sosial

Menurut Soekanto interaksi sosial ialah hubungan sosial timbal balik yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang secara perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, ataupun antara orang dengan kelompok manusia.⁴⁹ Interaksi sosial ialah salah satu cara individu memelihara tingkah laku sosial individu tersebut

⁴⁸ Thomas F Cash, , Thomas Puzinky, Body Image A Hanbook of Theory, Research, and Clinical Practice, (New York: The Guilford Press, 2002), 146.

⁴⁹ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hlm.55.

sehingga individu tetap dapat bertingkah laku sosial dengan individu lain.⁵⁰

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara dua orang individu atau lebih dimana individu tersebut akan mempengaruhi individu lain dengan tujuan untuk penyesuaian diri.

b. Faktor-Faktor Interaksi Sosial

Adapun beberapa faktor yang mendorong berlangsungnya interaksi sosial yaitu:

1) Imitasi

Imitasi adalah suatu dorongan untuk meniru orang lain. Dengan imitasi ini seseorang dapat mewujudkan sikap, ide, dan adat istiadat dari kelompok masyarakat serta dapat meluaskan hubungannya dengan orang lain.

2) Sugesti

Sugesti adalah suatu proses dimana seorang individu menerima tingkah laku orang lain tanpa kritik terlebih dahulu.

3) Identifikasi

Identifikasi ialah dorongan untuk menjadi sama dengan orang lain, baik secara lahiriyah dan batiniyah.

⁵⁰ Virgia N.F.,Choirul Anam."KemampuanInteraksi Sosial Antara Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga,"Jurnal Fakultas Psikologi, 2(2014), 72.

4) Simpati

Simpati adalah bentuk interaksi yang melibatkan adanya ketertarikan individu terhadap individu lainnya, seperti rasa ketertarikan seseorang dengan orang lain.

c. Aspek-Aspek Interaksi Sosial

Adapun beberapa aspek interaksi sosial diambil dari bentuk-bentuk interaksi sosial yang dikemukakan Soekanto yaitu:

1) Kerja Sama

Dalam kerja sama ini terjadi suatu usaha bersama antara perorangan atau kelompok dalam mencapai tujuan yang sama.

2) Akomodasi

Dalam akomodasi ini terjadi sebuah proses dimana setiap orang akan saling bertentangan, kemudian saling mengadakan penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan dalam tantangan itu.

3) Persaingan

Dalam persaingan ini terjadi sebuah proses antara individu ataupun kelompok bersaing mencari keuntungan dengan cara menarik perhatian atau mempererat prasangka yang telah ada tanpa menggunakan kekerasan atau ancaman.

4) Konflik/Pertentangan

Dalam konflik ini akan terjadi proses sosial individu/kelompok berusaha memenuhi tujuan dengan cara menantang pihak lawan.⁵¹



⁵¹ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hlm.56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dimana data penelitian yang digunakan menggunakan angka-angka. adapun yang menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif ialah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Dimana didalamnya terdapat pengukuran setiap fenomena menggunakan simbol-simbol angka yang berbeda.⁵²

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian jenis ini berguna untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Dalam penelitian korelasional ini menunjukkan derajat hubungan linier (searah, bukan timbal balik). Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin mengetahui hubungan simetris antara variabel (X) dan (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu keseluruhan subjek penelitian atau suatu gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁵³ Adapun karakteristik populasi dari penelitian ini yaitu:

⁵² Sandu Siyoto.,Ali Sodik. (2015).Dasar Metode Penelitian. (Yogyakarta: Media Publishing), hal:18.

⁵³ Rahmadi. (2011). Pengantar Metode Penelitian. (Kalimantan Selatan:Antasari Press), hal.62.

- a. Remaja Putri di SMPN 1 Rowokangkung.
- b. Remaja Putri kelas IX di SMPN 1 Rowokangkung.

Adapun banyaknya populasi remaja putri kelas IX ialah sebanyak 51 orang dengan karakteristik populasi sebagai uji coba kuesioner penelitian ini yaitu:

- a. Remaja Putri di SMPN 2 Jombang
- b. Remaja Putri kelas IX di SMPN 2 Jombang

2. Sampel

Menurut Sutrisno Hadi, sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.⁵⁴ Dalam pengambilan sampel penelitian ini, peneliti berpedoman pada pendapat Arikunto, dimana jika populasi dibawah 100 maka semua dijadikan sampel dan jika lebih dari 100 maka dari populasi penelitian yang ada tersebut diambil populasi yang mendekati penentuan jumlah sampel. Mengingat populasi dalam penelitian ini sejumlah 51 orang, maka diputuskan untuk mengambil total sampel yang artinya semua populasi dilibatkan sebagai sampel penelitian ini.⁵⁵ Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti sudah melakukan uji coba kuesioner yang digunakan untuk penelitian dengan mengambil sampel dari populasi uji coba, populasi dalam uji coba ini jumlahnya sama dengan populasi tempat penelitian, sehingga populasi uji coba ini dilibatkan semua sebagai sampel uji coba sebanyak 51 orang.

⁵⁴ Cholid Narbuko., Abu Achmadi. (2013). Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara), hal.107.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta: Rineka Cipta), Hal.109.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian ini. Pengumpulan data ini dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumen resmi dari tempat penelitian.⁵⁶ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen yang didapat untuk dijadikan bukti dan sebagai data penelitian. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa foto dan data pelengkap sebagai bukti penelitian. Dalam dokumentasi ini peneliti menyertakan beberapa bukti foto pada saat dilakukannya penelitian.

b. Angket (Kuesioner)

Pada penelitian ini teknik observasi dipakai sebagai survei dalam pendekatan untuk mengumpulkan data sebagai acuan pembuatan pernyataan tertulis dalam kuesioner nanti. Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan

⁵⁶ Ismail Suwardi Wekke.(2019)Metode Penelitian Sosial.(Yogyakarta:CV.Adi Karya Mandiri), Hal.70.

berbagai pertanyaan tertulis dari peneliti kepada responden untuk dijawabnya. Dalam kuesioner bisa dikatakan efisien jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang variabel yang akan diukur maupun hasil yang akan di dapat dari responden.⁵⁷

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarluaskan angket untuk dilakukannya uji coba kuesioner kepada semua sampel uji coba remaja putri di SMP Negeri 2 Jombang untuk mengetahui hasil uji validitas dan uji reliabilitas dalam kuesioner yang akan digunakan pada penelitian. Setelah itu peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Rowokangkung dengan kuesioner yang telah dilakukan uji coba dan mendapatkan hasil yang valid kepada semua sampel remaja putri yang ada di SMPN 1 Rowokangkung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument yang dirancang untuk mengukur penelitian kuantitatif.⁵⁸ Untuk memperoleh data setiap variabel, setiap instrument pada variabel pasti memiliki skala. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert yang dimodifikasi, sehingga mampu memberikan hasil data penelitian yang dibutuhkan dengan jawaban yang jelas tanpa ada keraguan. Skala likert yang telah dimodifikasi dipakai untuk mengukur Citra Tubuh serta Interaksi Sosial. Dalam pengukuran itu juga terdapat indikator yang berfungsi sebagai titik awal untuk membuat instrument, yang berupa

⁵⁷Ismail Suwardi Wekke.(2019)Metode Penelitian Sosial.(Yogyakarta:CV.Adi Karya Mandiri), 74.

⁵⁸ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

kuesioner atau pernyataan. Skala likert ialah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial di masyarakat.⁵⁹ Dalam kuesioner atau pernyataan itu sudah terdapat penjelasan mengenai bagaimana cara mengerjakannya, yaitu dengan cara mengisi tanda (X) dalam setiap kolom jawaban yang sesuai dengan individu. Adapun contoh jawaban dari empat kategori kesetujuan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap respon memiliki skor yang berbeda, seperti yang telah dijelaskan berikut ini:

Tabel 3.1
Skala Likert

Pertanyaan/pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Karimuddin Abdullah, 2022

a. Skala Citra Tubuh

Skala Citra Tubuh yang digunakan peneliti ialah skala MBSRQ-AS (*Multidimensional Body Self-Relation Questionnaire Appearance Scale*).⁶⁰ MBSRQ-AS dikembangkan oleh Thomash Cash dengan mengacu pada aspek citra tubuh seperti: Evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, dan pengkategorian ukuran tubuh. Skala MBSRQ-AS ini merupakan skala yang mengukur citra tubuh berdasarkan persepsi,

⁵⁹ Karimuddin Abdullah, et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: 2022), 69.

⁶⁰ Thomas F Cash, , Thomas Puzinky, *Body Image A Hanbook of Theory, Research, and Clinical Practice*, (New York: The Guilford Press, 2002), 146.

kognisi, emosi, dan perilaku yang berkaitan dengan atribut fisik (Seawell & Danof-Burg, 2005).⁶¹ Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Cash dengan skala yang di adaptasi dari Putri Cairiah yang telah dimodifikasi oleh peneliti sehingga memunculkan aitem pernyataan sebanyak 30 butir, setelah itu dilakukannya uji coba (*try out*) terhadap pernyataan itu dan memunculkan hasil aitem pernyataan sebanyak 22 yang digunakan sebagai penelitian pada sampel yang sebenarnya.

Tabel 3.2
Blueprint Citra Tubuh

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Evaluasi Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi terhadap penampilan dari diri pribadi dan dari orang lain. 	1,2	7, 11	4
2.	Orientasi Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> Berusaha untuk menjaga penampilan 	3,4	9,18	4
		<ul style="list-style-type: none"> Usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan. 	5,6	16,19	4
3.	Kepuasan terhadap Bagian Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan terhadap wajah dan kulit 	8	23,25	3
		<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan terhadap tubuh bagian bawah/tengah/atas 	12	29,30	3
4.	Kecemasan	<ul style="list-style-type: none"> Kecemasan 	14	15	2

⁶¹ Putri Cairiah, "Hubungan Gambaran Body Image Dan Pola Makan Remaja Putri Di SMAN 38 Jakarta,"(Skripsi, Universitas Indonesia), 43.

	Menjadi Gemuk	terhadap kegemukan.			
		• kewaspadaan individu terhadap berat badan.	17,20	10	3
		• Kecenderungan melakukan diet	22	21	2
5.	Pengkategorian Ukuran Tubuh	• Berat badan	24	26	2
		• Tinggi badan	27,28	13	3
	Total		15	15	30

b. Skala Interaksi Sosial

Interaksi sosial dalam penelitian ini mengadopsi skala SIS (*Sosial Interaction Scale*) dengan beberapa aspek interaksi sosial dari teori Soekanto seperti Kemampuan Bekerja Sama, Persaingan, Akomodasi, dan Pertikaian.⁶² Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Soekanto dengan skala yang diadaptasi dari Ilham Robbi yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti sehingga memunculkan aitem pernyataan sebanyak 30 butir, setelah itu dilakukannya uji coba terhadap pernyataan itu dan memunculkan hasil aitem pernyataan sebanyak 22 item yang digunakan sebagai penelitian pada sampel yang sebenarnya.

Tabel 3.3
Blueprint Interaksi Sosial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Kemampuan Bekerja Sama	• Memiliki kepentingan yang sama.	1, 2	19, 20	4

⁶² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hlm.56.

		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki rasa kepedulian (empati, simpati). 	3, 4	21, 22	4
2.	Persaingan	<ul style="list-style-type: none"> Ingin menjadi pusat perhatian. 	5, 6	23, 24	4
		<ul style="list-style-type: none"> Menyalurkan keinginan yang bersifat kompetitif. 	7, 8	25, 26	4
		<ul style="list-style-type: none"> Berusaha mendapatkan peran/keudukan. 	9	13	2
3.	Akomodasi (accommodation)	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menghargai setiap perbedaan orang lain. 	10	27, 28	3
		<ul style="list-style-type: none"> Mencegah pertentangan 	12	29	2
4.	Pertikaian	<ul style="list-style-type: none"> Mencari solusi pada perbedaan pendapat. 	14	30	2
		<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui sebab-sebab ketidaksesuaian. 	16, 17	11	3
		<ul style="list-style-type: none"> Memberi toleransi untuk ketidaksesuaian. 	18	15	2
Total			15	15	30

Semua item yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian dibagikan pada siswa remaja putri kelas tiga di SMPN 2 Jombang untuk dilakukannya uji coba (*Try Out*), dan selanjutnya akan dibagikan pada siswa remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung untuk dilakukannya penelitian sebenarnya.

c. Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket yang akan digunakan sebagai alat pengambil data penelitian. Sebelumnya peneliti juga melakukan uji coba terhadap angket yang disusun oleh peneliti sendiri. Adapun peneliti menggunakan subjek lain atau tidak menggunakan subjek asli untuk dalam melakukan uji coba. Subjek uji coba tersebut juga memiliki kriteria yang sama yaitu sekolah menengah pertama negeri yang hanya ada satu dalam lingkup desa, serta remaja putri kelas tiga. Peneliti menggunakan subjek sebanyak 51 orang dalam uji coba ini.

Azwar mengatakan, validitas sering diartikan sebagai kemampuan suatu alat ukur penelitian sesuai dengan hal apa yang mau diukur.⁶³ Dengan adanya konsep tersebut diartikan bahwa skor hasil dari suatu tes harus tepat serta sesuai agar dapat diketahui kelayakan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

Uji validitas ini di uji dengan bantuan program *SPSS 26 for Windows*. Dalam uji validitas dapat dianggap valid apabila dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁶³ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika Edisi II*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2021), 95.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian nilai x dan y

$\sum x$ = jumlah nilai x

$\sum y$ = jumlah nilai y

- 1) Hasil dari r_{xy} disamakan r-tabel dengan kualitas relevan 5%. Jika $r_{xy} > r$ -tabel maka item dinyatakan valid dan layak dipakai untuk pengambilan data.
- 2) Sebaliknya jika $r_{xy} < r$ -tabel maka item dinyatakan tidak valid dan tidak layak dipakai untuk pengambilan data⁶⁴

R tabel dalam penelitian ini menggunakan rumus df (derajat bebas) = (N-2) dengan N = 51, memiliki taraf signifikansi 5% atau 0,05 untuk kedua arah.

$$df = N-2$$

$$df = 51-2$$

$$df = 49$$

Maka didapati nilai r_{tabel} sebesar 0,275 dengan melihat r_{tabel} yang terlampir di lampiran. Berikut hasil validitas instrument dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

⁶⁴ Febrianawati Yusuf. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmiah Kependidikan 7.1 (2018): 17-23.*

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Citra Tubuh

No.	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
1.	X2	0,308	0,275	0,028	Valid
2.	X4	0,293	0,275	0,037	Valid
3.	X5	0,378	0,275	0,006	Valid
4.	X6	0,275	0,275	0,051	Valid
5.	X7	0,275	0,275	0,051	Valid
6.	X8	0,277	0,275	0,049	Valid
7.	X10	0,629	0,275	0,000	Valid
8.	X12	0,377	0,275	0,006	Valid
9.	X13	0,382	0,275	0,006	Valid
10.	X14	0,467	0,275	0,001	Valid
11.	X16	0,292	0,275	0,037	Valid
12.	X17	0,529	0,275	0,000	Valid
13.	X18	0,283	0,275	0,044	Valid
14.	X19	0,659	0,275	0,000	Valid
15.	X20	0,568	0,275	0,000	Valid
16.	X21	0,571	0,275	0,000	Valid
17.	X23	0,346	0,275	0,013	Valid
18.	X24	0,275	0,275	0,051	Valid
19.	X27	0,433	0,275	0,002	Valid
20.	X28	0,340	0,275	0,015	Valid
21.	X29	0,446	0,275	0,001	Valid
22.	X30	0,401	0,275	0,004	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS

Variabel skala Citra Tubuh ini memiliki 30 item pernyataan, sesuai dengan table hasil uji validitas yang telah disajikan di atas.

Peneliti melakukan uji coba instrument dengan subjek yang berbeda ketika penelitian yang akan dilakukan. Setelah dilakukannya uji coba tersebut, terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid atau dinyatakan gugur, sehingga terdapat 22 item pernyataan yang dinyatakan valid.

Dengan itu peneliti menghilangkan beberapa item yang sudah tidak valid, dan muncul blue print baru yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Disajikan dalam table berikut:

Tabel 3.5
Blueprint Citra Tubuh Setelah Uji Validitas

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Evaluasi Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi terhadap penampilan dari diri pribadi dan dari orang lain. 	2	7	2
2.	Orientasi Penampilan	<ul style="list-style-type: none"> Berusaha untuk menjaga penampilan 	4	18	2
		<ul style="list-style-type: none"> Usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan. 	5,6	16,19	4
3.	Kepuasan terhadap Bagian Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan terhadap wajah dan kulit 	8	23	2
		<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan terhadap tubuh bagian bawah/tengah/atas 	12	29,30	3
4.	Kecemasan Menjadi Gemuk	<ul style="list-style-type: none"> Kecemasan terhadap kegemukan. 	14		1
		<ul style="list-style-type: none"> kewaspadaan individu terhadap berat badan. 	17,20	10	3
		<ul style="list-style-type: none"> Kecenderungan melakukan diet 		21	1
5.	Pengkategorian Ukuran Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Berat badan 	24		1
		<ul style="list-style-type: none"> Tinggi badan 	27,28	13	3
Total					22

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Interaksi Sosial

No.	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
1.	Y1	0,331	0,275	0,018	Valid
2.	Y3	0,322	0,275	0,021	Valid
3.	Y4	0,326	0,275	0,020	Valid
4.	Y5	0,571	0,275	0,000	Valid
5.	Y6	0,617	0,275	0,000	Valid
6.	Y7	0,599	0,275	0,000	Valid
7.	Y8	0,523	0,275	0,000	Valid
8.	Y9	0,603	0,275	0,000	Valid
9.	Y10	0,306	0,275	0,029	Valid
10.	Y11	0,411	0,275	0,003	Valid
11.	Y12	0,391	0,275	0,005	Valid
12.	Y13	0,276	0,275	0,050	Valid
13.	Y14	0,401	0,275	0,004	Valid
14.	Y15	0,365	0,275	0,008	Valid
15.	Y20	0,494	0,275	0,000	Valid
16.	Y21	0,337	0,275	0,015	Valid
17.	Y22	0,322	0,275	0,021	Valid
18.	Y26	0,364	0,275	0,009	Valid
19.	Y27	0,303	0,275	0,031	Valid
20.	Y28	0,290	0,275	0,039	Valid
21.	Y29	0,501	0,275	0,000	Valid
22.	Y30	0,295	0,275	0,036	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS

Variabel skala Interaksi Sosial ini memiliki 30 item pernyataan, sesuai dengan table hasil uji validitas yang telah disajikan di atas.

Peneliti juga melakukan uji coba instrument dengan subjek yang berbeda ketika penelitian yang akan dilakukan. Setelah dilakukannya uji coba tersebut, terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid atau dinyatakan gugur, sehingga terdapat 22 item pernyataan yang dinyatakan valid. Dengan itu peneliti menghilangkan beberapa item yang sudah tidak valid, dan muncul blue print baru yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Disajikan dalam table berikut:

Tabel 3.7
Blueprint Interaksi Sosial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Kemampuan Bekerja Sama	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kepentingan yang sama. 	1	20	2
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki rasa kepedulian (empati, simpati). 	3, 4	21, 22	4
2.	Persaingan	<ul style="list-style-type: none"> Ingin menjadi pusat perhatian. 	5, 6		2
		<ul style="list-style-type: none"> Menyalurkan keinginan yang bersifat kompetitif. 	7, 8	26	3
		<ul style="list-style-type: none"> Berusaha mendapatkan peran/kedudukan. 	9	13	2
3.	Akomodasi (accommodation)	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menghargai setiap perbedaan orang lain. 	10	27, 28	3
		<ul style="list-style-type: none"> Mencegah pertentangan 	12	29	2
4.	Pertikaian	<ul style="list-style-type: none"> Mencari solusi pada perbedaan pendapat. 	14	30	2
		<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui sebab-sebab ketidaksesuaian. 		11	1
		<ul style="list-style-type: none"> Memberi toleransi untuk ketidaksesuaian. 		15	1
Total					22

d. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten dan

seberapa akurat jika seandainya dilakukan pengukuran ulang.⁶⁵Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS 26 for Windows*, dengan keputusan data dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka kuesioner penelitian dapat dinyatakan reliabel atau konsisten, namun jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka kuesioner penelitian tidak dinyatakan reliabel atau konsisten. Berikut untuk rumusnya:

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_r^2} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien alpha Cronbach

n = jumlah item pada instrumen tes atau kuesioner

s_i^2 = varian skor pada item ke-i

s_r^2 = varian total skor pada instrumen tes atau kuesioner

Adapun hasil dari uji reliabilitas disajikan dalam table berikut:

Tabel 3.8
Uji Reliabel Variabel Citra Tubuh

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	<i>N of Item</i>
0,763	22

Sumber: di olah SPSS 26.0 for Windows

Adapun hasil uji reliabilitas skala Citra Tubuh dan bisa diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan yaitu 0,763.

⁶⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 91.

Jadi, bisa dibilang bahwa nilai $0,763 > 0,60$ sehingga uji reliabilitas skala Citra Tubuh dapat diterima.

Tabel 3.9
Uji Reliabel Variabel Interaksi Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	<i>N of Item</i>
0,788	22

Sumber: di olah SPSS 26.0 for Windows

Adapun hasil uji reliabilitas skala Citra Tubuh dan bisa diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan yaitu 0,788. Jadi, bisa dibilang bahwa nilai $0,788 > 0,60$ sehingga uji reliabilitas skala Citra Tubuh dapat diterima.

D. Analisis Data

Analisis data ialah salah satu bagian proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti dan sudah diperoleh secara lengkap. Patton menjelaskan bahwa Analisis Data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian data.⁶⁶ Peneliti menyertakan langkah-langkah untuk melakukan analisis sebelum berpindah ke bagian analisis data, sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Analisis Data

Untuk mengatasi kekhawatiran mengenai perumusan masalah dan hipotesis penelitian yang dihasilkan, penyajian data penelitian yang

⁶⁶ Ilham Robbi, 89.

dikumpulkan akan diperiksa. Langkah-langkah analisis data seperti dibawah ini:

- a. Pengecekan, melihat kembali instrument yang terkumpul
 - b. Melaksanakan penilaian pada setiap item
 - c. Melaksanakan analisis data menggunakan pendekalatan yang telah ditentukan program SPSS versi 26 *for windows*
 - d. Penjelasan hasil analisis data
2. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data korelasi yang bertujuan untuk memastikan seberapa dekat hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). dengan menggunakan uji klasikal diantaranya:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh peneliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

Hal ini dilakukan sebagai syarat jika pengujian dilakukan dengan statistik non parametrik.⁶⁷

Dengan bantuan SPSS 26 *for windows* menggunakan cara uji *Kolmonof-Smirnov*. Data akan berdistribusi normal jika signifikasi *Asymp Sig. (2-Tailed)* adalah $> 0, 05$; jika tidak, maka data tidak terdistribusi normal.⁶⁸

⁶⁷ Irna Daulatina Islamiah.,”Pengaruh Minat belajar Siswa Terhadap prestasi Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas,”*Jurnal On Education*, 1, 454.

⁶⁸ Ma’aruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), 330.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen.⁶⁹ Dengan SPSS versi 26 *for windows*, pengujian dilakukan dengan menggunakan *Deviation From Linarity* pada tabel ANOVA. Jika signifikansi linieritas $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan jika $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.⁷⁰

c. Uji Hipotesis

Hipotesis ialah pernyataan yang dibuat oleh satu atau lebih populasi yang diverifikasi oleh proses tertentu sebagai bagian dari proses pengujian hipotesis. Prosedur pengujian hipotesis membandingkan nilai sampel (berasal dari data penelitian) dan nilai hipotesis dalam data populasi.⁷¹

Peneliti menggunakan SPSS versi 26 *for windows* untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan *Product Moment Pearson*, karena jenis data interval Citra Tubuh dan Interaksi Sosial akan dihitung korelasinya untuk menunjukkan hubungan Citra Tubuh dengan Interaksi Sosial Remaja Putri di SMP Negeri 1

⁶⁹ Setiawan, Cruisietta Kaylana, and Sri Yanthy Yosepha. “ Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter@Thebodyshopindo).” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10.1 (2020), 4.

⁷⁰ Ma’aruf Abdullah, 331.

⁷¹ Mufarikoh, Zainatul. *Statistika pendidikan (Konsep sampling dan uji hipotesis)*. Jakad MediaPublishing, 2019. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hknWDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=uji+hipotesis&ots=g4Qeh172s&sig=OXUODh1873ddI94PO0phBnssbhA&redir_esc=y#v=onepage&q=uji%20hipotesis&f=false

Rowokangkung. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi *product moment pearson* yakni:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Ketika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁷²

Selain itu pengambilan keputusan uji korelasi *product moment pearson* juga dapat dilihat dari nilai *r*. Dikatakan valid apabila hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Adapun pedoman untuk memberikan penjelasan tentang koefisien korelasi:⁷³

Tabel 3.10
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2019

⁵³ Widayanti Ratna Safitri. “Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 – 2014. Universitas Airlangga Surabaya.” H. 6.

⁷³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2019), 248.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang

Kecamatan Rowokangkung mempunyai dua lembaga sekolah menengah pertama negeri, salah satunya ada di desa sumpersari. Sekolah tersebut bernama SMP Negeri 1 Rowokangkung. Sekolah tersebut termasuk sekolah menengah pertama negeri yang ada di desa Sumpersari, yang seluruh siswanya berasal dari dalam lingkup desa dan kecamatan tersebut. Sekolah ini di buka pada tahun 1986 pada bulan Desember. Bapak Drs.Kustriyanto, M.Pd adalah kepala sekolah saat ini. Sekolah ini beralamat dan bertempat di Desa Sumpersari tepatnya di Jln. Rowokangkung, kelurahan Sumpersari, Kecamatan Rowokangkung, Lumajang, Jawa Timur, Kode Pos 67359.⁷⁴

2. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi SMP Negeri 1 Rowokangkung

Berprestasi dan berbudaya berdasarkan Imtaq dan Iptek.

b. Misi SMP Negeri 1 Rowokangkung

- 1) Melaksanakan pengembangan KSP (Kurikulum Standart Pendidikan)
- 2) Melaksanakan pengembangan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

⁷⁴ SMP Negeri 1 Rowokangkung, *Sejarah SMP Negeri 1 Rowokangkung*, 22 Januari 2024.

- 3) Melaksanakan pengembangan fasilitas pembelajaran.
- 4) Melaksanakan pengembangan SDM pendidikan yang profesional dan bermutu.
- 5) Melaksanakan manajemen sekolah yang demokratis, partisipatif, transparan dan akuntabilitas.
- 6) Melaksanakan penggalan pendanaan pembiayaan pendidikan bekerja sama dengan komite sekolah.
- 7) Melaksanakan kegiatan akademik untuk mencapai kelulusan 100%.
- 8) Melaksanakan kegiatan *vocational skill* (komputer).
- 9) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, bela diri, dan pramuka.
- 10) Melaksanakan kegiatan kesenian.
- 11) Melaksanakan dan mengatur penataan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan asri.
- 12) Melaksanakan pengembangan kegiatan praktik keagamaan.

B. Penyajian Data

Penyajian data ialah sebuah penyajian dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan dijelaskan secara ringkas agar hasil dari setiap uji variabel dapat dimengerti dengan mudah. Hasil ini disajikan dengan tabulasi data, table, angka statistic dan grafik. Berikut ialah data variabel citra tubuh dan interaksi sosial.

1. Deskriptif Statistik

Dari deskriptif statistik ini bertujuan untuk dapat melihat data variabel berdasarkan nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), mean (mean) serta standar deviasi. Tabel dibawah ini menampilkan hasil deskriptif statistic berikut:

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	51	50855	69024	61132,86	4174,536
Y	51	53344	71777	62487,92	4124,133
Valid N (listwise)	51				

Sumber: di olah SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan hasil table diatas, hasil dari variabel Citra Tubuh memiliki nilai minimal 50855 dan nilai maksimal 69024. Sedangkan variabel Interaksi Sosial memiliki nilai minimal 53344 dan nilai maksimal 71777. Citra Tubuh memiliki nilai rata-rata 61132.86 dan untuk Interaksi Sosial memiliki rata-rata 62487.92. Standar deviasi Citra Tubuh memiliki nilai 4174.536 sedangkan Interaksi Sosial standar deviasi sebesar 4124.133.

2. Deskripsi Kategori Data

Setelah diketahui nilai mean atau rata-rata serta standar deviasi atas setiap variabel, kemudian skor ini dipakai guna memandang seberapa rendah, sedang dan tingginya nilai tingkatan dari masing-masing variabel terhadap responden penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus sebagai

panduan untuk menentukan kategori data, rumus tersebut disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Rumus Pedoman Kategori Data Variabel

Tinggi	$M + ISD \leq X$
Sedang	$M - ISD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - ISD$

Keterangan:

$M = Mean$

$SD = Standar Deviation$

1. Variabel Citra Tubuh

a. Kategori Tinggi

Rumus : $M + ISD \leq X$

$M + ISD$: $61.132 + 1 (4.174)$

: 65.306

Perhitungan tersebut menunjukkan responden memiliki tingkat Citra Tubuh yang tinggi jika nilai total di atas 65.306.

b. Kategori Sedang

Rumus : $M - ISD \leq X < M + 1SD$

$M - ISD$: $61.132 - 1 (4.174) = 56.958$

$M + ISD$: 65.306

Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat Citra Tubuh sedang apabila nilai totalnya berada diantara rentang 56.958 hingga 65.306.

c. Kategori Rendah

$$\text{Rumus} : X < M - \text{ISD}$$

$$M - \text{ISD} : 56.958$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat Citra Tubuh rendah apabila nilai totalnya di bawah atau lebih kecil dari 56.958.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan data berikut:

Tabel 4.3
Kategorisasi Variabel Citra Tubuh

No	Kategori	Nilai Citra Tubuh	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X > 65.306$	7	13,72%
2	Sedang	$56.958 \leq X < 65.306$	36	70,59%
3	Rendah	$X < 56.958$	8	15,69%
TOTAL			51	100%

Sumber: Olah data primer 2024

2. Variabel Interaksi Sosial

a. Kategori Tinggi

$$\text{Rumus} : M + \text{ISD} \leq X$$

$$M + \text{ISD} : 62.487 + 1 (4.124)$$

$$: 66.611$$

Apabila dilihat dari nilai tersebut, maka responden dikatakan memiliki tingkat Interaksi Sosial tinggi apabila nilai totalnya lebih besar dari 65.632.

b. Kategori Sedang

$$\text{Rumus} : M - \text{ISD} \leq X < M + \text{ISD}$$

$$M - \text{ISD} : 62.487 - 1 (4.124) = 58.363$$

$$M + \text{ISD} : 66.611$$

Dari perhitungan tersebut, responden dapat dikatakan memiliki tingkat Interaksi Sosial yang sedang apabila nilainya diantara 58.363 hingga 66.611.

c. Kategori Rendah

$$\text{Rumus} : X < M - \text{ISD}$$

$$M - \text{ISD} : 58.363$$

Responden dapat dikatakan memiliki tingkat Interaksi Sosial yang rendah apabila skor totalnya di bawah 58.363.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan hasil berikut:

Tabel 4.4
Kategorisasi Variabel Interaksi Sosial

No	Kategori	Nilai Interaksi Sosial	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$X > 66.611$	9	17,64%
2	Sedang	$58.363 \leq X < 66.611$	32	62,75%
3	Rendah	$X < 58.363$	10	19,61%
TOTAL			51	100%

Sumber: Olah data primer 2024

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini mengetahui apakah variabel yang diteliti berdistribusi normal. Metode yang digunakan yaitu *kolmogorov smirnov* dengan berfokus pada nilai signifikasinya. Jika nilai signifikansi lebih besar $>0,05$ maka data dikatakan normal. Hasil uji normalitas telah disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4095,23895300
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,052
	Negative	-0,058
Test Statistic		0,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: di olah SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Citra Tubuh dengan Interaksi Sosial memiliki nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Dalam uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah bentuk hubungan variabel dependen dan variabel independen dapat melihat apakah dapat membentuk garis lurus atau tidak. Adapun uji linieritas ini mempunyai kriteria ialah nilai sig dari linieritas lebih dari $>0,05$ berarti menunjukkan adanya hubungan yang linier antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil uji linieritas penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Interaksi Sosial * Citra Tubuh	Between Groups	(Combined)	925136140,333	48	19273669,590	5,427	0,168
		Linearity	3975074,460	1	3975074,460	1,119	0,401
		Deviation from Linearity	921161065,873	47	19599171,614	5,518	0,165
	Within Groups		7103421,000	2	3551710,500		
	Total		932239561,333	50			

Sumber: di olah SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji linieritas data dalam penelitian Citra Tubuh dan Interaksi Sosial dengan signifikansi *deviation from linearity* 0,165 yang termasuk data yang linier karena nilai signifikansi $>0,05$ maka bisa dikatakan Citra Tubuh dengan Interaksi Sosial didapat hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung. Penerimaan uji hipotesis menggunakan

korelasi *product moment pearson*.⁷⁵ Terdapat panduan dalam uji hipotesis yang menentukan tingkat hubungan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.7
Panduan Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2019

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis
Correlations

		CitraTubuh	InteraksiSosial
CitraTubuh	Pearson Correlation	1	0,428**
	Sig. (2-tailed)		0,002
	N	51	51
InteraksiSosial	Pearson Correlation	0,428**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	
	N	51	51

Sumber: di olah SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan hasil *correlation product moment pearson* bahwasannya nilai dari uji hipotesis memiliki nilai signifikansi 0,002 yang mengartikan terdapat hubungan citra tubuh dengan interaksi sosial pada remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung. Sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Maka dilihat dari *correlation product moment pearson* dengan nilai 0,428 dan melihat pada tabel 4.7 menunjukkan bahwasannya

⁷⁵ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan R & D, 209.

tingkat korelasi citra tubuh dengan interaksi sosial mempunyai tingkat hubungan yang sedang dengan kategori 0,40 – 0,599. Dari hasil uji *pearson correlation* menunjukkan hubungan positif dalam artian semakin tinggi tingkat citra tubuh, maka akan semakin tinggi tingkat interaksi sosialnya.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Rowokangkung. Penelitian ini berfokus pada citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini yaitu siswa putri kelas 3 di SMP Negeri 1 Rowokangkung yang tergolong masih remaja yang memiliki citra tubuh. Jumlah populasi keseluruhan berjumlah 51 siswa, sehingga peneliti memakai teknik *total sampling* dimana peneliti menggunakan seluruh total populasi sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 51 sampel siswa putri kelas 3 yang digunakan untuk penelitian dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka peneliti menggunakan seluruh populasi untuk digunakan sebagai sampel.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung. Pembahasan hasil akan dijelaskan secara merinci sebagai berikut:

Mengacu pada tabel 4.3 diketahui remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung memiliki tingkat citra tubuh yang berbeda. Jika dilihat dari sebaran tingkat citra tubuh, dalam kategori tingkat rendah sebesar 15,69% yang diduduki oleh 8 siswa putri, kategori tingkat sedang sebesar 70,59%

diduduki oleh 36 siswa putri, kategori tingkat tinggi sebesar 13,72 % diduduki oleh 7 siswa putri SMP Negeri 1 Rowokangkung. Peristiwa ini menunjukkan bahwasannya setiap siswa putri memiliki tingkat kategori yang berbeda-beda, walaupun sebaran lebih banyak pada kategori tingkat tinggi. Hal ini memperlihatkan bahwa ternyata adanya citra tubuh pada remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung.

Citra tubuh juga dapat berpengaruh dengan tingkat interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung. Dilihat dari tabel 4.4 bahwasannya siswa putri mempunyai tingkat interaksi sosial yang berbeda. Jika dilihat dari sebaran tingkat interaksi sosial, dalam kategori tingkat rendah sebesar 19,61% yang diduduki oleh 10 siswa putri, kategori tingkat sedang sebesar 62,75% diduduki oleh 32 siswa putri, kategori tingkat tinggi sebesar 17,64 % diduduki oleh 9 siswa putri SMP Negeri 1 Rowokangkung. Peristiwa ini menunjukkan bahwasannya peristiwa itu terjadi dikarenakan terdapat beberapa bagian yang mempengaruhi, salah satunya interaksi sosial.

Citra tubuh adalah evaluasi individu terhadap penampilan fisiknya yang meliputi pemikiran atau perasaan terhadap penampilan tubuhnya sendiri sehingga mengarah pada perilaku, juga dijelaskan bahwa penampilan fisik seseorang beserta identitas seksualnya merupakan ciri pribadi yang paling jelas dan paling mudah dikenali oleh orang lain dalam interaksi sosial.⁷⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Dian yang berjudul “Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan

⁷⁶ Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), 211.

Pengungkapan Diri Pada Remaja Awal Kelas VII” menunjukkan hasil yang baik dimana mengemukakan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara citra tubuh dengan pengungkapan diri pada siswa kelas VII yang tergolong remaja awal (usia 12-15 tahun) dimana semakin positif citra tubuh individu maka semakin tinggi juga pengungkapan dirinya. Sebaliknya, semakin negatif citra tubuh individu maka semakin rendah pengungkapan dirinya. Koefisien determinasi menunjukkan secara simultan citra tubuh dapat menjelaskan perubahan pengungkapan diri sebesar 10% dan 90% lainnya dipengaruhi faktor yang lain.⁷⁷

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 menyatakan bahwa terdapat hubungan antara citra tubuh dengan tingkat interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung. Untuk menunjukkan hal tersebut dapat digunakan kriteria uji korelasi pada tabel 4.8 yang mengatakan bahwa suatu hubungan ada apabila uji hipotesis menghasilkan $<0,05$, hasil penelitian ini menunjukkan 0,002. Hubungan antara citra tubuh dengan tingkat interaksi sosial remaja putri ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r) yang menghasilkan nilai 0,428 dan melihat pada tabel 4.7 menunjukkan bahwasannya tingkat korelasi citra tubuh dengan tingkat interaksi sosial mempunyai tingkat hubungan yang sedang dengan kategori 0,40 – 0,599, kemudian dalam koefisien (r) mempunyai hubungan positif dalam artian semakin tinggi tingkat citra tubuh maka akan semakin tinggi interaksi sosialnya.

⁷⁷ Devi Triana P.S., Dian Ratna S., “Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Awal Kelas VII,” *Jurna Empati*, 4(2015), 14.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “hubungan citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang”

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara citra tubuh dengan interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang. Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 berada pada kategori sedang dan menunjukkan arah keduanya positif yang artinya semakin tinggi citra tubuh, maka interaksi sosial remaja putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung Lumajang semakin tinggi juga. Sebaliknya, semakin rendah citra tubuh, maka interaksi sosial akan semakin rendah. Sehingga hipotesis yang diajukan menghasilkan H_a (terdapat hubungan antara citra tubuh dengan interaksi sosial) diterima dan H_0 (tidak terdapat hubungan antara citra tubuh dengan interaksi sosial) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Harapannya dapat menjadi referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa psikologi islam dalam pembelajaran psikologi kognitif dan psikologi sosialnya.

2. SMP Negeri 1 Rowokangkung

Harapan bagi lembaga dengan adanya penelitian ini dapat mengingatkan dan mengawasi mengenai pentingnya interaksi sosial pada kalangan remaja dari bagian citra tubuh mereka.

3. Peneliti Selanjutnya

Harapan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian yang serupa dapat menjadi acuan baru dan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai citra tubuh atau interaksi sosial remaja putri di masa berikutnya.

4. Remaja dan orang tua

Harapan penelitian ini remaja bisa memahami tentang bagaimana citra tubuh akan mempengaruhi mereka didalam berinteraksi sosial, serta orang tua dapat memahami bagaimana citra tubuh yang dapat mempengaruhi interaksi sosial pada remaja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Cash, Thomas F. & Puzinky, Thomas. *Body Image A Hanbook of Theory, Research, and Clinical Practice*. New York: The Guilford Press, 2002.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta, 2002.
- IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2019.
- Mahmudah, Siti. *Psikologi Sosial:Sebuah Pengantar*, Malang:UIN Maliki Press, 2010.
- Narbuko, Cholid. Achmadi, Abu. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Siyoto, Sandu.,Ali Sodik.. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Media Publishing, 2015.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Penerbit Alfabeta, 2013.
- Sugiyono.*Metodelogi Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007.
- Wekke, Ismail Suwardi. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta:CV.Adi Karya Mandiri, 2019.
- Zaini, Mad, *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial di Pelayanan Klinis dan Komunitas*. Yogyakarta: DEEPUPLISH, 2019.
- Amanda Unzila. Ifdil.”Konsep Body Image Remaja Putri,” *Jurnal konseling dan pendidikan*, no. 3(2015): 57.
- Chen Yu-Ling.,MS.,et.al, “The Relationship Between Social Interaction and Characteristics Of Aggressive, Cognitively, Impaired Nursing Home Residents,”*American Journal Of Alzheimer’s*, no.1(2000):45.

- Febian D.W. Supriyadi. "Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pelajar Puteri Di Kota Denpasar," *Jurnal Psikologi Udayana*, no. 2(2015): 38.
- Irna Daulatina Islamiah., "pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMKN Cihampelas," *Jurnal On Education*, no.1:454.
- Laras Sitoayu., et.al., "Peningkatan Pemahaman Citra Tubuh Melalui Edukasi Online Pada Wanita Usia Subur," *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, no.1(2022): 10.
- Maharani V.S., Rahmi Fauziah., et.al., "Hubungan Antara Kepuasan Citra Tubuh Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Wanita Dewasa Awal Di Kota Banjarbaru," *Jurnal Kognisia*, no. 2(2019):56.
- Nengah Runiari, et.al., "Citra Tubuh, Harga Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Kualitas Hidup Wanita Menopause" *Jurnal Keperawatan*, no.8(2015): 57.
- Riskha Ramanda, et.al., "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja," *Jurnal Edukasi*, no. 2(2019): 127-128.
- Riskha Ramanda., Zarina Akbar., Murti K.w., "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja," *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*, no. 2(2019): 126.
- Rizky Fitria Dwinanda., "Hubungan Gratitude Dengan Citra Tubuh Pada Remaja," *Jurnal Ilmiah Psikologi*, no. 9(2016): 36.
- Sarwer, D. B., Thompson, J. K., & Cash, T. F., "Body image and obesity in adulthood," *Psychiatric Clinics*, no. 28(2005): 69.
- Siti Erna Memunah., "Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Citra Tubuh (*Body Image*) Dengan Harga Diri (*Self Esteem*) Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, no.1(2020): 30.
- Sufrihana Rombe., "Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda," *Jurnal Psikoborneo*, no.4(2013): 228.
- Triana, Devi P.S. Ratna, Dian S. "Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Pengungkapan Diri Pada Remaja Awal Kelas VII," *Jurna Empati*, no.4(2015): 14.
- Tsamarah Zhafirah., Adi Dinardinata., "Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Harga Diri Pada Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang," *Jurnal Empati*, no.7(2018): 334-336.

- Vi'aamul izza.,Iranita Hervi M.,”Hubungan Antara *Body Dissatisfaction* Dan interaksi Sosial Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri,”*Proyeksi*, no.1: 48.
- Villi Januar.,Dona Eka Putri.,”Citra Tubuh Pada Remaja Putri Menikah dan Memiliki Anak,” *Jurnal Psikologi*, no.1(2007): 53.
- Virgia N.F.,Choirul Anam.”KemampuanInteraksi Sosial Antara Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga,”*Jurnal Fakultas Psikologi*, no.2(2014): 72.
- Widayanti Ratna Safitri. “Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 – 2014. Universitas Airlangga Surabaya.” Hal: 6.
- Windu Santoso.,Ekawati Diana S.,”Body Image Dengan Interaksi Sosial Penderita Kusta yang Sedang Menjalani Pengobatan Di Dusun Sumber Glagah Desa Tanjung Kenongo Pacet Mojokerto,”*Jurnal Adi Husada Nursing*, no. 1(2015): 54.
- Husni-El, Liesabella Nahda. “Hubungan Antara Citra Tubuh (Body Image) Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Putri di Yogyakarta,”*Skripsi,Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, 2021.
- Robbi, Ilham, “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasantri Putra Ma’had Sunan Ampel Al-‘aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,”(Skripsi, UIN Maliki Malang), 45.
- Shofiana Eva Ratnasari. “Hubungan Antara Body Image Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Perempuan,”*Skripsi*, 2017.
- Yanuardianto Elga. “Teori Kognitif Sosial Albert Bandura,”*Jurnal Auladuna*, no.2 (2019): 96.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Islamiyah

NIM : D20195012

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Citra Tubuh Dengan Tingkat Interaksi Sosial Remaja Putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung”, secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran data sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 13 Juli 2024
Saya yang menyatakan

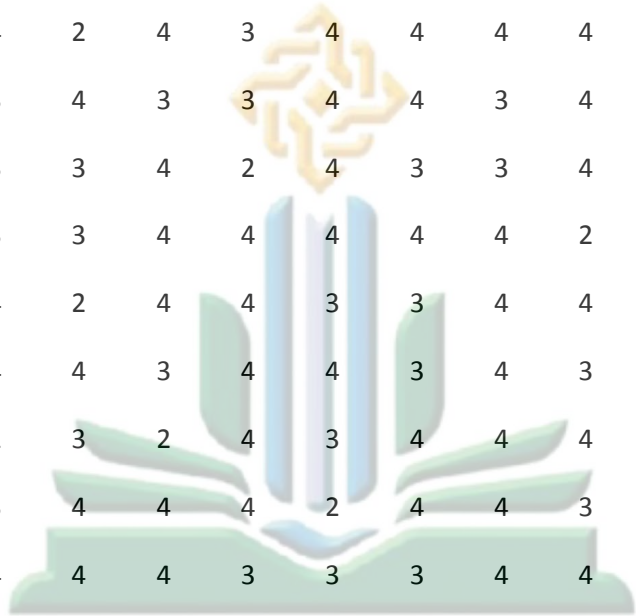


Laily Islamiyah
NIM. D20195012

Lampiran: Data tabulasi ordinal

X2	X4	X5	X6	X7	X8	X10	X12	X13	X14	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X23	X24	X27	X28	X29	X30	Total X
4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	75
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	77
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	80
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	75
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	72
4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	76
4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	81
2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	75
4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	79
4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	77
2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	79

3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	77
4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	82
4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	80
3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	72
2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	73
4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	75
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	82
4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	75
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	76
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	79
2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	68
2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	73
2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	72
3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	77
4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	79
4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	75
3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	73
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	81
3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	80
2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	74
4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	74
3	2	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	70
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	79
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	76
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	82
2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	76
3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	77
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	80
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	76
4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	80



Y1	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y20	Y21	Y22	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total IY
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	79
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	80
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	86
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	82
3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	82
3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	74
4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	77
4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	82
3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	76
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	78
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	76
4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	80
3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	76
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	82
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	79
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	84	
3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	80	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	83
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	80
2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	75
2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	80
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	79
4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	76
3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	80
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	78
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	78
3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	78
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	80
2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	77
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	79
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	80
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	80



3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	77
2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	77
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	83
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	82
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	76
4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	75
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	84
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	78
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	81
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	79
4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	79
2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	79
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	84
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82



Lampiran: Uji Validitas Variabel Citra Tubuh

		X 01	X 02	X 03	X 04	X 05	X 06	X 07	X 08	X 09	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	TO TA L		
X0 1	Pear son Corr elati on	1	0, 25 9	0, 12 0	0, 14 3	0, 04 1	0, 05 6	0, 03 9	0, 03 7	- 0, 05 7	0, 11 4	0, 00 5	- 0, 04 8	0, 08 8	0, 05 7	0, 26 0	- 0, 09 0	0, 08 5	0, 21 9	0, 23 8	- 0, 02 6	0, 07 8	- 0, 22 2	0, 16 4	0, 00 0	0, 04 8	0, 09 3	0, 02 6	- 0, 05 11 5	0, 05 2	0,2 35			
	Sig. (2- taile d)		0, 06 7	0, 40 1	0, 31 7	0, 77 5	0, 69 6	0, 33 0	0, 79 9	0, 69 0	0, 42 5	0, 97 1	0, 73 9	0, 53 9	0, 60 2	0, 69 7	0, 06 5	0, 53 2	0, 55 3	0, 12 2	0, 09 3	0, 85 5	0, 58 6	0, 11 7	0, 25 0	0, 00 9	0, 73 5	0, 85 8	0, 42 1	0, 71 6	0,0 97			
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
X0 2	Pear son Corr elati on	0, 25 9	1	- 0, 00 5	0, 18 9	.2 77 *	0, 22 5	0, 03 4	0, 03 9	- 0, 03 5	0, 18 9	- 0, 95 *	0, 09 9	0, 19 0	0, 02 5	0, 25 8	0, 20 1	- 0, 01 2	- 0, 04 2	0, 07 1	.2 85 *	0, 10 0	- 0, 12 3	- 0, 12 5	0, 00 9	0, 05 9	0, 07 0	0, 18 4	0, 21 9	0, 01 4	- 0, 07 7	.30 8*		
	Sig. (2- taile d)	0, 06 7		0, 97 2	0, 18 5	0, 04 9	0, 11 2	0, 81 5	0, 36 7	0, 80 8	0, 18 5	0, 03 6	0, 49 0	0, 18 1	0, 86 4	0, 06 7	0, 15 7	0, 93 6	0, 77 0	0, 01 9	0, 04 3	0, 48 4	0, 38 8	0, 38 4	0, 94 9	0, 68 1	0, 62 4	0, 19 5	0, 12 3	0, 92 4	0, 59 3	0,0 28		
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X0 3	Pear son Corr elati on	0, 12 0	- 0, 00 5	1	.3 84 **	0, 06 7	0, 11 8	0, 05 1	0, 19 4	- 0, 02 7	- 0, 23 5	0, 08 2	0, 19 3	0, 20 4	0, 01 3	0, 02 7	0, 00 5	0, 01 5	0, 01 0	0, 13 2	0, 15 8	0, 12 5	- 0, 13 5	- 0, 09 1	0, 06 4	0, 16 4	0, 22 8	0, 07 1	0, 13 1	- 0, 03 0	0, 26 6	0,2 66		
	Sig. (2- taile d)	0, 40 1	0, 97 2		0, 00 5	0, 63 9	0, 41 1	0, 72 3	0, 17 1	0, 84 9	0, 09 8	0, 56 6	0, 17 4	0, 15 1	0, 92 9	0, 85 3	0, 97 2	0, 91 5	0, 94 5	0, 35 5	0, 27 0	0, 38 2	0, 34 4	0, 52 4	0, 65 4	0, 25 0	0, 10 7	0, 62 3	0, 35 9	0, 83 6	0, 05 9	0,0 59		
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

X04	Pearson Correlation	0,143	0,189	.384**	1	0,142	.277*	-0,0143	-0,0176	-0,0233	.365**	-0,0194	0,045	.457**	-0,0118	0,0319	-0,0092	0,0244	0,058	0,0261	0,0211	-0,0239	-0,0055	0,040	0,0257	.326*	0,0140	0,0127	-0,0022	0,0101	.293*	
	Sig. (2-tailed)	0,317	0,185	0,005		0,321	0,049	0,316	0,216	0,100	0,008	0,172	0,0754	0,001	0,048	0,0792	0,171	0,094	0,085	0,065	0,137	0,092	0,0703	0,0780	0,008	0,020	0,0326	0,0374	0,880	0,479	0,037	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X05	Pearson Correlation	0,041	.277*	0,067	0,0142	1	.514**	0,0218	.325*	-0,0346*	.336*	-0,050	0,098	0,0258	0,0191	0,0208	-0,0097	-0,0184	0,0131	.291*	0,0116	-0,0081	-0,0208	0,000	0,0035	.354*	0,075	0,089	0,084	0,014	.378**	
	Sig. (2-tailed)	0,775	0,049	0,0639	0,321		0,000	0,124	0,020	0,003	0,006	0,728	0,043	0,067	0,179	0,143	0,497	0,196	0,432	0,039	0,419	0,573	0,151	0,143	1,000	0,807	0,011	0,059	0,534	0,924	0,006	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X06	Pearson Correlation	0,056	0,0225	0,0118	.277*	.514**	1	0,0154	0,0064	-0,0218	0,0171	-0,0255	0,0136	0,005	-0,0064	0,0079	0,0030	0,0023	-0,0139	0,0093	0,0208	-0,0134	-0,0037	-0,0031	-0,0044	0,0157	0,0122	0,0205	-0,0048	0,0046	0,275	
	Sig. (2-tailed)	0,696	0,112	0,411	0,049	0,000		0,278	0,068	0,124	0,230	0,091	0,070	0,347	0,658	0,831	0,876	0,329	0,517	0,070	0,142	0,348	0,796	0,361	0,709	0,273	0,395	0,150	0,738	0,748	0,051	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X07	Pearson Correlation	0,139	0,034	0,051	-0,0143	0,0218	0,0155	1	0,081	-0,0089	0,048	0,0252	0,0224	0,0120	0,0205	0,0257	0,091	0,130	0,178	0,201	-0,0069	-0,0050	0,107	-0,114	0,160	-0,0273	0,137	0,045	0,0171	0,185	-0,0085	0,275
	Sig. (2-tailed)	0,330	0,815	0,0723	0,316	0,124	0,278		0,057	0,053	0,073	0,074	0,114	0,401	0,148	0,069	0,052	0,364	0,212	0,158	0,062	0,072	0,457	0,427	0,263	0,052	0,338	0,756	0,903	0,204	0,552	0,051

	d)																																					
X08	Pearson Correlation	0,037	0,0129	-0,0194	-0,0176	.325*	0,0064	0,0081	1	-0,0008	0,0111	-0,0253	0,0037	-0,0159	0,0130	0,0164	0,0130	0,0040	0,0021	0,0027	0,0020	0,0006	0,0025	0,0020	-0,0021	0,0196	0,0121	-0,0011	-0,0014						.277*			
	Sig. (2-tailed)	0,799	0,367	0,171	0,216	0,020	0,068	0,057		0,954	0,439	0,068	0,085	0,079	0,265	0,949	0,365	0,250	0,363	0,779	0,124	0,051	0,151	0,669	0,892	0,862	0,884	0,167	0,396	0,996	0,322	0,9	0,9	0,49				
X09	Pearson Correlation	-0,0057	-0,0035	-0,0027	-0,0023	-.346*	0,0218	0,0089	1	-0,0200	0,0153	0,0044	-0,0226	0,0129	0,0028	.389**	0,0244	.420**	0,0216	-0,0083	0,0269	0,0179	0,0259	0,0033	-0,0095	-0,0079	-0,0055	0,0137	0,0101						0,136			
	Sig. (2-tailed)	0,690	0,808	0,849	0,100	0,013	0,124	0,0537		0,159	0,285	0,759	0,110	0,366	0,847	0,005	0,871	0,0017	0,0157	0,260	0,059	0,208	0,066	0,874	0,507	0,584	0,700	0,337	0,480	0,0	0,0	0,0	0,341					
X10	Pearson Correlation	0,0114	0,0189	0,0235	.365**	.336*	0,0171	0,0048	-0,0111	1	-0,0260	0,0222	.560**	0,0185	0,0227	0,0154	0,0174	0,0118	-.475**	.566**	.500**	-0,317*	0,202	-0,099	0,0068	.418**	.287*	0,012	0,0041	0,0019					.629**			
	Sig. (2-tailed)	0,425	0,185	0,098	0,008	0,016	0,023	0,073	0,439		0,066	0,118	0,000	0,193	0,108	0,281	0,223	0,408	0,000	0,000	0,000	0,024	0,155	0,491	0,634	0,002	0,041	0,093	0,775	0,77	0,29	0,0	0,0	0,0				
X11	Pearson Correlation	0,005	-.295*	-0,0082	-0,0194	-0,0050	0,0015	0,0251	-0,0258	1	0,0080	-0,0005	0,0006	-0,0124	0,0084	-0,0270	-.282*	.392**	0,0124	0,0172	-0,0084	-0,0203	-0,0018	-0,0043	0,0251	-0,0211	-0,0235	0,0155	0,0185					0,151				
	Sig. (2-tailed)	0,95	0,02	0,082	0,044	0,05	0,025	0,028	0,013		0,09	0,0005	0,0006	0,0064	0,008	0,004	0,01	0,006	0,012	0,017	0,008	0,02	0,004	0,003	0,018	0,025	0,021	0,023	0,015	0,018	0,05	0,05	0,05	0,151				

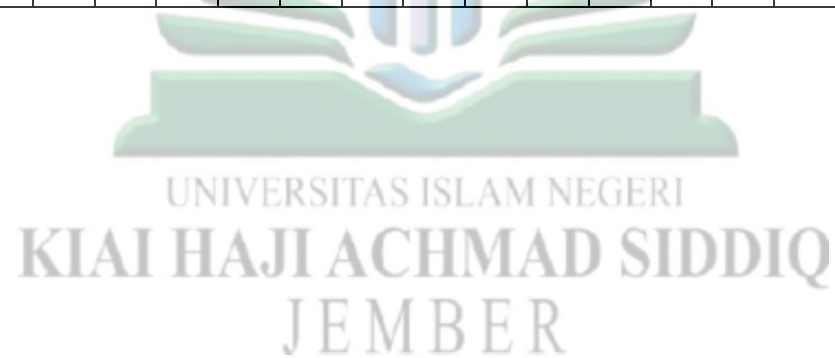
	Sig. (2-tailed)	0,971	0,036	0,056	0,017	0,072	0,091	0,074	0,006	0,028	0,006	0,049	0,097	0,054	0,038	0,005	0,090	0,004	0,000	0,038	0,022	0,056	0,085	0,076	0,018	0,007	0,013	0,009	0,027	0,019	0,290
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
X12	Pearson Correlation	-0,048	0,009	-0,019	0,005	0,008	0,025	0,022	0,024	0,004	0,022	0,009	1,008	0,015	0,014	0,019	0,023	0,001	.375**	0,019	0,018	0,018	-0,009	0,006	-0,018	.282*	0,004	0,002	0,015	-0,009	.377**
	Sig. (2-tailed)	0,739	0,490	0,174	0,075	0,049	0,070	0,114	0,085	0,075	0,118	0,049	0,057	0,028	0,031	0,018	0,010	0,090	0,000	0,018	0,019	0,019	0,050	0,062	0,019	0,004	0,078	0,088	0,027	0,049	0,006
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X13	Pearson Correlation	0,088	0,019	0,020	.457**	0,025	0,013	0,012	-0,003	-0,002	.560**	-0,000	0,008	-0,007	.419**	-0,003	-0,003	0,005	0,013	0,025	.289*	-0,019	-0,002	-0,013	-0,002	.359**	0,015	0,000	0,008	0,007	.382**
	Sig. (2-tailed)	0,539	0,181	0,151	0,000	0,006	0,034	0,040	0,079	0,110	0,000	0,097	0,057	0,058	0,000	0,081	0,082	0,069	0,036	0,007	0,004	0,002	0,087	0,034	0,084	0,001	0,028	0,096	0,053	0,060	0,006
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X14	Pearson Correlation	-0,075	-0,005	0,003	-0,011	0,019	-0,006	0,020	0,015	0,012	0,018	0,015	-0,003	1,007	0,006	0,006	.477**	0,010	.326*	0,011	0,024	.337*	.470**	0,015	0,001	-0,023	0,020	-0,003	.499**	0,017	.467**
	Sig. (2-tailed)	0,602	0,864	0,929	0,408	0,017	0,065	0,014	0,026	0,036	0,019	0,054	0,028	0,058	0,074	0,066	0,000	0,045	0,002	0,043	0,007	0,001	0,028	0,092	0,009	0,014	0,080	0,000	0,020	0,001	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X15	Pearson Correlation	0,056	0,028	0,007	0,003	0,020	0,007	-0,025	0,000	0,022	-0,012	0,014	.419**	1,004	-0,002	0,010	-0,006	0,000	0,004	0,005	-0,010	0,007	0,000	-0,014	.321*	-0,014	-0,015	0,010	0,005	0,268	

	elation								9							6		5						2			2		6	2					
	Sig. (2-tailed)	0,697	0,067	0,085	0,079	0,014	0,058	0,006	0,094	0,084	0,010	0,038	0,031	0,000	0,074	0,085	0,048	0,065	0,067	0,076	0,070	0,047	0,061	0,098	0,032	0,002	0,030	0,028	0,046	0,097	0,057				
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X16	Pearson Correlation	0,260	0,021	-0,005	-0,019	-0,009	0,030	0,091	0,130	.389**	0,154	0,027	0,019	-0,003	0,061	-0,002	0,016	.643**	.518**	0,118	0,024	0,012	-0,017	0,016	-0,011	-0,004	-0,007	0,004	0,002	0,002	-0,004	0,292*			
	Sig. (2-tailed)	0,065	0,015	0,097	0,017	0,049	0,083	0,052	0,036	0,000	0,028	0,005	0,018	0,081	0,066	0,085	0,023	0,000	0,000	0,040	0,008	0,036	0,021	0,024	0,042	0,037	0,075	0,087	0,098	0,078	0,037				
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
X17	Pearson Correlation	-0,009	-0,001	0,005	0,009	0,018	0,002	0,013	0,016	0,002	0,017	-0,001	0,023	0,003	.477**	0,010	-0,016	0,003	0,026	0,025	0,017	.377**	.307*	.393**	0,021	0,005	0,022	0,021	.385**	0,019	0,529**				
	Sig. (2-tailed)	0,532	0,093	0,091	0,095	0,019	0,087	0,036	0,025	0,087	0,022	0,090	0,010	0,082	0,000	0,048	0,023	0,081	0,005	0,007	0,022	0,006	0,008	0,004	0,013	0,072	0,011	0,012	0,005	0,005	0,016	0,000			
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
X18	Pearson Correlation	0,008	-0,004	-0,001	-0,024	-0,011	-0,013	0,008	0,017	.413**	0,011	.282*	0,008	0,005	0,010	-0,006	.643**	0,003	1,038**	-0,007	0,019	0,023	-0,007	0,020	-0,017	-0,017	0,008	0,007	0,010	0,005	0,283*				
	Sig. (2-tailed)	0,553	0,077	0,094	0,008	0,043	0,032	0,021	0,036	0,000	0,040	0,004	0,090	0,069	0,045	0,065	0,000	0,081	0,000	0,060	0,018	0,009	0,095	0,015	0,021	0,022	0,063	0,085	0,048	0,070	0,044				
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	

X19	Pearson Correlation	0,219	0,071	0,0132	0,058	0,0131	0,093	0,0201	0,040	0,0201	.475**	.392**	.375**	0,130	.326*	0,060	.518**	0,0269	.438**	1	.372**	.374**	0,064	0,055	0,0238	-0,008	0,0219	0,0129	0,0091	0,0184	.283*	.659**
	Sig. (2-tailed)	0,122	0,619	0,355	0,0685	0,0361	0,0517	0,0158	0,0779	0,0157	0,000	0,000	0,000	0,036	0,002	0,067	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000	0,065	0,070	0,009	0,095	0,012	0,036	0,052	0,019	0,004	0,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X20	Pearson Correlation	0,0238	.285*	0,0158	0,0261	.291*	0,0256	-0,0069	0,0218	-0,0161	.566**	0,0124	0,0190	0,0256	0,0113	0,0048	0,0118	0,0254	0,0073	-.372**	1	.588**	-0,320*	0,0095	-0,0125	0,0200	.384**	0,0142	0,0219	-0,0052	.378**	.568**
	Sig. (2-tailed)	0,093	0,043	0,0270	0,0065	0,0039	0,0070	0,0629	0,0124	0,0260	0,000	0,0388	0,0182	0,0070	0,0433	0,0762	0,0409	0,0072	0,0609	0,000	0,000	0,002	0,049	0,038	0,016	0,000	0,032	0,012	0,071	0,006	0,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X21	Pearson Correlation	-0,0026	0,0105	0,0012	0,0021	0,0011	0,0020	-0,0008	0,0027	0,0008	.500**	0,0172	0,0184	.289*	0,0249	0,0054	0,0173	0,0190	0,0070	.374**	.588**	1	-0,279*	0,0245	-0,0181	0,0074	0,0136	0,0211	0,0257	0,0082	.383**	.571**
	Sig. (2-tailed)	0,855	0,484	0,382	0,137	0,419	0,142	0,727	0,057	0,056	0,000	0,0228	0,0196	0,0040	0,0099	0,0709	0,0085	0,0226	0,0181	0,000	0,000	0,000	0,047	0,008	0,020	0,060	0,034	0,013	0,006	0,056	0,006	0,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X22	Pearson Correlation	0,078	-0,0123	-0,0135	-0,0239	-0,0081	-0,0134	0,0107	0,0204	0,0266	-.317*	-0,0084	0,0187	.3319*	.337*	-0,0102	0,0129	.377**	0,0237	0,0064	-.320*	-.379*	1	0,008	.636**	-0,0051	-.340*	0,0160	0,0088	.384**	-0,0159	0,158
	Sig. (2-tailed)	0,586	0,388	0,344	0,092	0,0573	0,0348	0,0457	0,0151	0,0059	0,0024	0,056	0,019	0,002	0,001	0,047	0,036	0,000	0,009	0,006	0,002	0,004	0,000	0,000	0,053	0,000	0,072	0,001	0,026	0,054	0,000	0,026

	Sig. (2-tailed)	0,739	0,064	0,0107	0,0020	0,00807	0,00273	0,00338	0,00884	0,00507	0,00002	0,00076	0,00045	0,00010	0,00092	0,00022	0,000374	0,000727	0,000223	0,001233	0,000053	0,000345	0,000105	0,000074	0,000665	0,000606	0,000224	0,000838	0,000149	0,000377	0,000535	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
X27	Pearson Correlation	0,093	0,0184	0,0071	0,00140	.354*	0,0122	-0,0045	0,0196	-0,0079	.287*	-0,0211	0,0040	0,0153	0,0206	-0,0146	-0,0045	0,0228	0,0069	0,0129	0,0142	0,0210	0,0160	.291*	-0,0010	0,0208	-0,0173	1	.598**	0,0099	0,0195	.433**
	Sig. (2-tailed)	0,515	0,0195	0,0623	0,0326	0,0011	0,0395	0,0756	0,0167	0,0584	0,0041	0,0138	0,0780	0,0284	0,0147	0,0306	0,0755	0,0117	0,0634	0,0365	0,0321	0,0137	0,0263	0,0038	0,0946	0,0144	0,0224	0,0000	0,0490	0,0171	0,0002	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
X28	Pearson Correlation	0,026	0,0219	0,0131	0,0127	0,0075	0,0205	0,0017	0,0012	-0,0055	0,0012	-0,0023	0,0022	0,0006	-0,0003	-0,0015	0,0022	0,0027	0,0027	0,0021	0,0009	0,0025	0,0008	0,0009	0,0008	0,0012	-0,0002	.598**	1	0,0056	0,0192	.340*
	Sig. (2-tailed)	0,858	0,0123	0,0359	0,0374	0,0599	0,0150	0,0903	0,0396	0,0700	0,0935	0,0097	0,0880	0,0961	0,0801	0,0288	0,0879	0,0125	0,0853	0,0528	0,0129	0,0069	0,0540	0,0530	0,0551	0,0391	0,0838	0,0000	0,0698	0,0176	0,0015	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
X29	Pearson Correlation	-0,115	0,0014	-0,0030	-0,0022	0,0089	-0,0041	-0,0180	-0,0001	0,0137	0,0041	0,0015	0,0015	0,0089	.499**	0,0105	0,0002	.385**	0,0108	0,0184	-0,0005	0,0082	.384**	.551**	0,0237	.335*	-0,0205	0,0099	0,0056	1	0,0138	.446**
	Sig. (2-tailed)	0,421	0,0924	0,0836	0,0880	0,0534	0,0738	0,0204	0,0992	0,0337	0,0776	0,0278	0,0278	0,0536	0,0000	0,0465	0,0989	0,0005	0,0485	0,0197	0,0716	0,0569	0,0005	0,0009	0,0015	0,0149	0,0490	0,0698	0,0335	0,0001		
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
X30	Pearson Corr	0,052	-0,007	0,0266	0,0101	0,0044	-0,0086	-0,0014	0,0101	0,0149	0,0018	-0,0009	0,0074	0,0179	0,0005	-0,0004	0,0196	0,0054	.283*	.378**	.383**	-0,015	.307*	-0,010	.418**	0,0126	0,0195	0,0192	0,0138	1	.401**	

	elation		7				5	0				7				0					9		0									
	Sig. (2-tailed)	0,716	0,0593	0,0059	0,0049	0,0074	0,0055	0,0032	0,0048	0,0029	0,0019	0,0049	0,0060	0,0020	0,0097	0,0078	0,0016	0,0070	0,0004	0,0000	0,0000	0,0026	0,0002	0,0048	0,0000	0,0037	0,0017	0,0017	0,0033	0,0004		
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51		
TO TA L	Pearson Correlation	0,235	.308*	0,226	.293*	.3078**	0,227	.227	.277*	0,13	.629**	0,15	.377**	.382**	.467**	0,226	.292*	.529**	.283*	.659**	.568**	.571**	0,15	.346*	0,227	0,226	0,227	.433**	.340*	.446**	.401**	1
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,0028	0,0059	0,0037	0,0006	0,0051	0,0051	0,0049	0,0034	0,0000	0,0029	0,0006	0,0000	0,0001	0,0005	0,0003	0,0000	0,0004	0,0000	0,0000	0,0000	0,0026	0,0003	0,0001	0,0005	0,0003	0,0003	0,0002	0,0005	0,0001	0,0000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51



Lampiran: Uji Validitas Variabel Y Interaksi Sosial

		Y 01	Y 02	Y 03	Y 04	Y 05	Y 06	Y 07	Y 08	Y 09	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	TO TA L	
Y0 1	Pear son Corr elati on	1	.2 9 5*	- 0, 01 1	- 0, 07 2	.3 49 *	.4 23 **	0, 15 0	0, 07 8	0, 18 3	0, 21 2	0, 13 2	0, 07 5	0, 15 4	.3 38 *	0, 03 9	0, 06 7	- 0, 06 6	- 0, 07 3	- 0, 05 0	.4 03 **	0, 24 6	0, 12 7	- 0, 17 5	- 0, 01 0	0, 01 2	0, 23 9	- 0, 09 1	0, 07 7	- 0, 01 1	- 0, 01 8	.33 1*	
	Sig. (2- taile d)		0, 0 94 3 6	0, 0 61 4	0, 0 01 2	0, 0 00 2	0, 0 29 4	0, 0 58 7	0, 0 19 9	0, 0 13 5	0, 0 35 5	0, 0 60 2	0, 0 28 0	0, 0 01 5	0, 0 78 3	0, 0 6 4	0, 0 64 6	0, 0 05 3	0, 0 07 7	0, 0 00 3	0, 0 08 2	0, 0 37 5	0, 0 21 8	0, 0 94 3	0, 0 93 5	0, 0 09 1	0, 0 52 6	0, 0 59 2	0, 0 94 1	0, 0 44 9	0,0 18		
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y0 2	Pear son Corr elati on	.2 95 *	1	0, 06 0	0, 03 6	0, 04 0	- 0, 00 2	0, 10 6	- 0, 00 2	- 0, 12 4	0, 21 6	- 0, 10 3	0, 10 2	0, 00 2	0, 20 9	0, 06 1	0, 01 2	0, 03 0	- 0, 01 0	- 0, 01 1	0, 17 4	0, 07 8	0, 20 8	- 0, 17 4	- 0, 01 4	0, 02 7	- 0, 00 6	0, 06 3	0, 09 8	0, 02 0	- 0, 01 2	0,1 35	
	Sig. (2- taile d)	0, 03 6		0, 67 6	0, 80 1	0, 97 5	0, 99 2	0, 46 1	0, 98 8	0, 38 5	0, 12 8	0, 47 2	0, 47 5	0, 99 1	0, 14 0	0, 67 1	0, 3 9	0, 81 8	0, 94 7	0, 20 4	0, 22 3	0, 58 6	0, 14 2	0, 22 2	0, 19 7	0, 84 9	0, 96 7	0, 65 9	0, 49 3	0, 89 1	0, 32 0	0,3 45	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y0 3	Pear son Corr elati on	- 0, 01 1	0, 06 0	1	0, 11 8	0, 13 7	0, 20 5	0, 23 0	.4 18 **	0, 10 5	0, 14 2	0, 26 1	0, 02 5	- 0, 03 9	.3 31 *	0, 18 9	0, 01 2	0, 07 1	0, 08 1	0, 25 4	0, 12 9	- 0, 09 0	- 0, 20 8	0, 04 4	- 0, 04 8	0, 07 5	- 0, 26 5	0, 19 2	0, 07 8	0, 07 13	- 0, 01 15	.32 2*	
	Sig. (2- taile d)	0, 94 1	0, 06 7		0, 41 1	0, 33 8	0, 14 8	0, 10 5	0, 00 2	0, 46 5	0, 32 0	0, 06 5	0, 08 2	0, 07 6	0, 01 8	0, 18 5	0, 03 6	0, 09 4	0, 07 4	0, 08 2	0, 25 7	0, 36 7	0, 53 2	0, 14 3	0, 76 1	0, 73 9	0, 60 2	0, 06 0	0, 17 6	0, 33 4	0, 62 7	0, 29 4	0,0 21

	d)		6													8																				
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y04	Pearson Correlation	-0,072	0,038	0,011	1	.489**	0,017	0,014	0,009	0,016	.291*	0,005	0,013	-0,005	.282*	-0,001	-0,009	-0,016	0,002	0,019	0,002	-0,013	-0,002	0,007	0,000	-0,009	-0,000	0,020	0,002	0,018	0,001	0,004	.326*			
	Sig. (2-tailed)	0,614	0,840	0,401		0,000	0,021	0,031	0,050	0,025	0,003	0,068	0,033	0,072	0,045	0,057	0,028	0,025	0,088	0,017	0,088	0,035	0,083	0,060	0,096	0,049	0,095	0,015	0,084	0,020	0,092	0,020				
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
Y05	Pearson Correlation	.349*	0,013	0,007	.489**	1	.722**	.442**	.369**	.300*	0,026	.352*	0,020	0,009	0,002	0,012	-0,001	-0,010	-0,014	0,003	0,024	0,016	0,020	-0,034	-0,022	-0,009	0,023	-0,005	0,026	0,022	0,013	.571**				
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,037	0,000	0,000		0,000	0,001	0,008	0,031	0,006	0,011	0,015	0,083	0,075	0,037	0,045	0,029	0,081	0,008	0,025	0,015	0,003	0,011	0,053	0,009	0,071	0,005	0,011	0,035	0,000					
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
Y06	Pearson Correlation	.423**	-0,005	0,020	0,017	.722**	1	.502**	.427**	.594**	.284*	.333*	.279*	0,024	.324*	0,007	-0,001	-0,009	0,008	.413**	0,017	0,009	-0,026	-0,094*	0,008	0,009	0,003	0,010	0,011	0,009	-0,002	.617**				
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,099	0,014	0,021	0,000		0,000	0,000	0,000	0,004	0,001	0,004	0,008	0,002	0,059	0,044	0,052	0,020	0,056	0,000	0,022	0,049	0,005	0,003	0,057	0,052	0,081	0,046	0,041	0,052	0,000				

	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51		
Y07	Pearson Correlation	0,150	0,006	0,023	0,014	.442**	.502**	1	.565**	.462**	-0,016	.415**	0,156	0,141	.292*	.438**	-0,076	-0,011	-0,340*	0,131	.321*	.288*	0,183	-0,027	-0,019	-0,280*	0,201	0,037	0,020	.304*	0,238	.599**
	Sig. (2-tailed)	0,294	0,461	0,105	0,0319	0,0001	0,0000		0,0000	0,0001	0,0912	0,0026	0,0027	0,0032	0,0003	0,0001	0,0002	0,0094	0,0001	0,0035	0,0002	0,0004	0,0019	0,0005	0,0016	0,0004	0,0015	0,0079	0,0016	0,0003	0,0009	0,0000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
Y08	Pearson Correlation	0,078	-0,002	.418**	0,097	.369**	.427**	.565**	1	.414**	-0,006	.318*	.369**	0,086	0,165	.336*	0,171	-0,056	-0,278*	0,014	0,158	0,156	0,078	-0,376**	-0,132	0,068	0,063	0,074	0,080	0,024	0,029	.523**
	Sig. (2-tailed)	0,587	0,908	0,0002	0,0050	0,0008	0,0002	0,0000		0,0003	0,0064	0,0002	0,0000	0,0054	0,0024	0,0001	0,0049	0,0009	0,0082	0,0004	0,0092	0,0027	0,0058	0,0000	0,0035	0,0063	0,0066	0,0060	0,0057	0,0008	0,0084	0,0000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y09	Pearson Correlation	0,183	-0,012	0,105	0,016	.300*	.594**	.462**	.414**	1	0,137	.308*	.330*	.416**	0,264	.139	-0,022	-0,006	-0,021	0,080	.329*	0,081	0,202	-0,073	-0,022	0,080	0,057	0,197	0,049	.291*	0,067	.603**
	Sig. (2-tailed)	0,193	0,346	0,025	0,003	0,0003	0,0000	0,0001	0,0003		0,0338	0,0028	0,0001	0,0002	0,0006	0,0033	0,0001	0,0054	0,0012	0,0057	0,0001	0,0057	0,0015	0,0061	0,0088	0,0057	0,0069	0,0016	0,0073	0,0003	0,0064	0,0000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

Y1 0	Pear son Corr elati on	0, 21 2	0, 2 1 6	0, 14 2	.2 91 *	0, 26 4	.2 84 *	- 0, 01 6	- 0, 06 6	0, 13 7	1	- 0, 11 1	0, 18 8	0, 12 5	.3 33 *	0, 04 4	0, 2 4 1	.4 09 **	0, 20 5	0, 04 9	.3 19 *	- .3 19 *	- 0, 09 1	- 0, 01 9	- 0, 09 3	0, 01 6	- 0, 16 7	0, 07 2	- 0, 15 1	0, 05 1	- 0, 20 3	.30 6*	
	Sig. (2- taile d)	0, 13 5	0, 1 2 8	0, 32 0	0, 03 8	0, 06 1	0, 04 3	0, 09 2	0, 06 4	0, 03 8		0, 43 9	0, 18 7	0, 38 4	0, 01 7	0, 76 1	0, 0 8 9	0, 00 3	0, 15 0	0, 73 3	0, 02 3	0, 02 2	0, 52 7	0, 89 5	0, 05 6	0, 91 1	0, 24 1	0, 61 6	0, 29 0	0, 72 3	0, 15 2	0,0 29	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y1 1	Pear son Corr elati on	0, 13 2	- 0, 1 0 3	0, 26 1	0, 05 9	.3 52 *	.3 33 *	.4 15 **	.3 18 *	.3 08 *	- 0, 11 1	1	0, 03 4	- 0, 25 6	- 0, 20 6	0, 22 4	0, 0 1 4	- .3 67 **	- .3 22 *	0, 02 4	0, 11 5	.5 09 **	0, 27 4	- 0, 18 2	0, 07 5	- .3 88 **	0, 14 6	- 0, 00 2	.3 11 *	.3 47 *	.2 81 *	.41 1**	
	Sig. (2- taile d)	0, 35 5	0, 4 7 2	0, 06 5	0, 68 0	0, 01 1	0, 01 7	0, 00 2	0, 02 3	0, 02 8	0, 43 9		0, 81 5	0, 07 0	0, 14 7	0, 11 4	0, 0 2 3	0, 00 8	0, 02 1	0, 86 8	0, 42 1	0, 00 2	0, 05 0	0, 20 0	0, 60 2	0, 00 5	0, 30 7	0, 98 9	0, 02 6	0, 01 3	0, 04 6	0,0 03	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y1 2	Pear son Corr elati on	0, 07 5	0, 1 0 2	0, 02 5	0, 13 8	0, 20 3	.2 79 *	0, 15 6	.3 69 **	.3 30 *	0, 18 8	0, 03 4	1	.3 02 *	0, 03 4	0, 20 9	0, 0 9 8	- 0, 08 4	0, 00 1	0, 06 4	0, 18 3	- 0, 05 9	- 0, 00 4	- 0, 23 2	- 0, 08 2	0, 22 1	- 0, 09 9	0, 16 3	- 0, 08 7	.3 60 **	- 0, 01 1	.39 1**	
	Sig. (2- taile d)	0, 60 2	0, 4 7 5	0, 86 2	0, 33 5	0, 15 2	0, 04 7	0, 27 6	0, 00 8	0, 01 8	0, 18 7	0, 81 5		0, 03 1	0, 81 5	0, 14 1	0, 4 9 4	0, 0 8 4	0, 00 1	0, 06 4	0, 18 3	0, 05 9	0, 00 4	0, 23 2	0, 08 2	0, 12 0	0, 49 1	0, 25 3	0, 54 3	0, 00 9	0, 93 8	0,0 05	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y1 3	Pear son	0, 15	0, 0	- 0, 0	- 0, 0	0, 02	0, 24	0, 14	0, 08	.4 16	0, 12	- 0, 0	.3 02	1	.3 15	- 0, 0	- 0, 0	0, 22	- 0, 0	0, 05	0, 20	- 0, 06	0, 07	0, 00	0, 25	- 0, 16	0, 16	- 0, 06	0, 06	- 0, 0	.27 6*		

	Correlation	4	0	03	05	9	1	1	6	**	5	25	*		*	01	2	8	12	6	0	21	6	0	4	8	00	2	17	1	07	
	Sig. (2-tailed)	0,280	0,091	0,076	0,072	0,083	0,088	0,032	0,054	0,002	0,038	0,070	0,031		0,024	0,093	0,088	0,038	0,069	0,016	0,012	0,064	0,062	0,097	0,078	0,006	0,025	0,022	0,067	0,058	0,050	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y14	Pearson Correlation	.338*	0,209	.331*	.282*	0,252	.324*	.292*	0,165	0,026	.333*	-0,206	0,034	.315*	1	0,004	-0,064	0,020	0,027	-0,053	.357*	-0,039	-0,041	-0,002	0,052	0,015	-0,002	0,012	-0,003	0,009	-0,016	.401**
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,040	0,008	0,005	0,007	0,002	0,003	0,007	0,002	0,001	0,014	0,005	0,004		0,008	0,007	0,014	0,003	0,000	0,001	0,007	0,005	0,003	0,005	0,001	0,002	0,002	0,009	0,008	0,009	0,004
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y15	Pearson Correlation	0,039	0,061	0,018	-0,081	0,012	0,007	.438**	.336*	0,139	0,044	0,022	0,009	0,001	1	0,005	-0,008	-0,014	0,017	0,013	0,019	0,025	0,022	0,016	0,003	0,022	0,009	0,013	0,022	0,018	0,027	.365**
	Sig. (2-tailed)	0,783	0,067	0,018	0,057	0,037	0,059	0,000	0,001	0,003	0,007	0,011	0,014	0,003		0,007	0,030	0,020	0,033	0,017	0,007	0,010	0,025	0,009	0,006	0,011	0,006	0,005	0,009	0,006	0,004	0,008
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y16	Pearson Correlation	0,067	0,012	0,009	-0,019	-0,018	-0,011	-0,017	0,017	-0,022	0,024	0,004	-0,009	-0,007	-0,004	0,005	1	0,024	0,004	-0,034*	-0,009	0,001	-0,005	-0,001	0,011	-0,019	0,007	0,003	0,004	0,008	-0,012	0,004

	Sig. (2-tailed)	0,077	0,0204	0,0072	0,0175	0,0815	0,0561	0,0358	0,0922	0,0577	0,0733	0,0868	0,0656	0,0694	0,0713	0,0334	0,0017	0,0640	0,0077		0,0172	0,0747	0,0070	0,0000	0,0786	0,0032	0,0860	0,0007	0,0340	0,0579	0,0935	0,052	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
Y20	Pearson Correlation	.4037	0,0194	0,0129	0,0021	0,0242	.413**	.321*	0,0158	.329*	.319*	0,0115	0,0183	0,0200	.357*	0,0195	-0,019	0,0100	0,0044	1	0,0059	-0,0139	0,0074	-0,0109	0,0085	-0,0137	.417**	-0,0337*	0,0247	-0,0227	.494**		
	Sig. (2-tailed)	0,0033	0,0223	0,0367	0,0884	0,0087	0,0003	0,0021	0,0267	0,0019	0,0023	0,0421	0,0198	0,0160	0,0010	0,0170	0,0093	0,0486	0,0782		0,0679	0,0330	0,0604	0,0448	0,0553	0,0336	0,0002	0,0016	0,0080	0,0110	0,000		
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
Y21	Pearson Correlation	0,246	0,078	-0,0090	-0,0132	0,0162	0,0172	.288*	0,0156	0,0081	-0,0319	.509**	-0,0059	-0,0021	-0,0030	0,0250	-0,0091	.306*	.430**	-0,0046	0,0059	1	.453**	-0,0178	0,0116	-0,0116	.567**	-0,0180	.497**	0,0134	.416**	.337*	
	Sig. (2-tailed)	0,082	0,0586	0,0532	0,0355	0,0257	0,0228	0,0040	0,0276	0,0572	0,0022	0,0000	0,0681	0,0126	0,0787	0,0075	0,0052	0,0009	0,0002	0,0074	0,0679		0,0001	0,0211	0,0437	0,0417	0,0000	0,0207	0,0000	0,0350	0,0002	0,015	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
Y22	Pearson Correlation	0,127	0,0088	-0,0208	-0,0029	0,0203	0,0097	0,0183	0,0078	0,0202	-0,0091	0,0274	-0,0004	0,0061	-0,0114	0,0228	-0,0051	-0,0024	.405**	0,0256	0,0139	1	-0,0051	0,0140	-0,0206	.544**	-0,0249	.574**	0,0148	.536**	.322*		
	Sig. (2-tailed)	0,371	0,014	0,01483	0,01549	0,01549	0,01949	0,01588	0,01552	0,01505	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597		0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597	0,01597

	tailed)	5	4	3	8	3	9	8	5	5	7	2	9	8	5	7	2	8	3	0	0	1		4	6	6	0	7	0	9	0	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y2 3	Pearson Correlation	-0,175	-0,074	0,044	0,074	-0,344*	-0,269	-0,270	-0,307**	-0,073	-0,019	-0,018	-0,023	0,070	-0,021	-0,016	-0,004	0,274	0,524**	0,074	-0,018	-0,005	1	0,394**	0,183	-0,008	0,319*	-0,011	-0,014	-0,008	0,001	
	Sig. (2-tailed)	0,218	0,222	0,076	0,060	0,001	0,005	0,005	0,000	0,061	0,089	0,200	0,102	0,062	0,088	0,259	0,096	0,051	0,000	0,060	0,217	0,072		0,004	0,019	0,063	0,002	0,044	0,032	0,055	0,097	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y2 4	Pearson Correlation	-0,010	-0,008	-0,004	0,007	-0,022	-0,294*	-0,019	-0,013	-0,002	-0,003	0,005	-0,008	0,004	0,002	0,003	-0,007	0,001	0,008	0,005	-0,010	0,011	0,014	0,394**	1	0,007	0,024	0,007	0,019	-0,000	0,285*	0,159
	Sig. (2-tailed)	0,943	0,091	0,073	0,096	0,011	0,003	0,016	0,035	0,088	0,051	0,060	0,056	0,097	0,071	0,079	0,044	0,074	0,055	0,078	0,044	0,043	0,032	0,000		0,061	0,008	0,060	0,018	0,098	0,004	0,264
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y2 5	Pearson Correlation	0,012	0,002	0,005	-0,009	-0,008	0,081	-0,280*	0,068	0,080	0,016	-0,388**	0,022	0,025	0,015	0,022	-0,003	-0,004	0,019	0,301*	0,085	-0,011	-0,020	0,018	0,007	1	-0,007	0,023	-0,018	-0,014	-0,012	0,102
	Sig. (2-tailed)	0,935	0,084	0,060	0,049	0,053	0,057	0,004	0,063	0,057	0,091	0,000	0,012	0,006	0,029	0,111	0,066	0,092	0,018	0,003	0,041	0,014	0,019	0,061		0,095	0,011	0,020	0,031	0,037	0,076	

	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
Y26	Pearson Correlation	0,239	-0,006	-0,025	-0,008	0,0234	0,0092	0,0021	0,0037	0,0057	-0,0167	0,0069	-0,0095	-0,0002	0,0011	0,0007	-0,0094*	-0,0028	-0,0005	-0,0013	.567**	.544**	-0,0068	0,0243	-0,0007	1	-0,0166	.631**	0,0137	.599**	.364**		
	Sig. (2-tailed)	0,091	0,9067	0,0095	0,0088	0,0095	0,0052	0,0017	0,0066	0,0069	0,0247	0,0301	0,0491	0,0974	0,0526	0,0035	0,0068	0,0086	0,0336	0,0000	0,0000	0,0633	0,0086	0,0095		0,0246	0,0000	0,0339	0,0000	0,0009	0,0009		
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
Y27	Pearson Correlation	-0,091	0,0063	0,0192	0,0055	-0,0052	0,0037	0,0074	0,0019	0,0072	-0,0002	0,0163	0,0162	0,0012	-0,0013	0,0038	.280*	.374**	.417**	-0,0180	-0,0024	.319*	0,0074	0,0023	-0,0166	1	-0,063**	0,0260	-0,0282*	.303*			
	Sig. (2-tailed)	0,526	0,6059	0,0176	0,0150	0,0716	0,0818	0,0798	0,0605	0,0166	0,0616	0,0989	0,0253	0,0255	0,0932	0,0335	0,0789	0,0047	0,0000	0,0207	0,0077	0,0022	0,0607	0,0115	0,0246		0,0001	0,0066	0,0045	0,0031			
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y28	Pearson Correlation	0,077	-0,0098	-0,0138	0,0088	0,0028	0,0060	0,0020	0,0080	0,0049	-0,0151	.311*	-0,0087	-0,0017	0,0003	0,0014	-0,015*	-0,0180	-0,0136	.497**	.574**	-0,0110	0,0191	-0,0182	.631**	-0,063**	1	0,0109	.697**	.290*			
	Sig. (2-tailed)	0,592	0,4394	0,0334	0,0844	0,0057	0,0046	0,0160	0,0057	0,0073	0,0290	0,0026	0,0543	0,0228	0,0789	0,0119	0,0073	0,0205	0,0340	0,0016	0,0000	0,0044	0,0180	0,0202	0,0000	0,0001		0,0447	0,0000	0,0039			
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

Y2 9	Pear son Corr elati on	- 0, 01 1	0, 0 2 0	0, 07 0	0, 18 1	0, 22 3	0, 11 7	.3 04 *	0, 24 4	.2 91 *	0, 05 1	.3 47 *	.3 60 **	0, 06 1	0, 09 1	0, 18 4	0, 0 8 2	- 0, 04 26 9	0, 04 4	- 0, 08 0	0, 24 7	0, 13 4	0, 14 8	- 0, 0 14 1	- 0, 0 00 2	- 0, 0 14 5	0, 13 7	0, 26 0	0, 10 9	1	.3 03 *	.50 1**	
	Sig. (2- taile d)	0, 94 1	0, 8 9 1	0, 62 7	0, 20 3	0, 11 5	0, 41 3	0, 03 0	0, 08 5	0, 03 8	0, 72 3	0, 01 3	0, 00 9	0, 67 1	0, 52 8	0, 19 6	0, 5 6 6	0, 05 6	0, 75 9	0, 57 9	0, 08 0	0, 35 0	0, 29 9	0, 32 3	0, 98 8	0, 31 0	0, 33 9	0, 06 6	0, 44 7	0, 03 1	0,0 00		
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Y3 0	Pear son Corr elati on	- 0, 10 8	- 0, 0 1 4 2	- 0, 15 0	0, 01 4	0, 13 1	- 0, 09 2	0, 23 8	0, 02 9	0, 06 7	0, 20 3	.2 81 *	- 0, 01 1	- 0, 07 8	- 0, 16 8	0, 27 2	- 0, 1 2 2	- 0, 3 44 *	0, 0 11 6	0, 0 01 2	0, 0 22 7	.4 16 **	.5 36 **	- 0, 08 5	.2 85 *	- 0, 12 6	.5 99 **	- 0, 2 82 *	.6 97 **	.3 03 *	1	.29 5*	
	Sig. (2- taile d)	0, 44 9	0, 3 2 0	0, 29 4	0, 92 0	0, 35 8	0, 52 1	0, 09 3	0, 84 3	0, 64 1	0, 15 2	0, 04 6	0, 93 8	0, 58 7	0, 23 9	0, 05 4	0, 3 9 5	0, 01 3	0, 41 6	0, 93 5	0, 11 0	0, 0 00 2	0, 0 00 0	0, 0 55 4	0, 0 04 3	0, 37 7	0, 00 0	0, 04 5	0, 00 0	0, 03 1	0,0 36		
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
TO TA L	Pear son Corr elati on	.3 31 *	0, 1 3 5	.3 22 *	.3 26 *	.5 71 **	.6 17 **	.5 99 **	.5 23 **	.6 03 **	.3 06 *	.4 11 **	.3 91 **	.2 76 *	.4 01 **	.3 65 **	0, 0 0 4	- 0, 0 10 8	- 0, 0 09 1	0, 27 4	.4 94 **	.3 37 *	.3 22 *	0, 0 00 1	0, 0 15 9	0, 0 10 2	.3 64 **	.3 03 *	.2 90 *	.5 01 **	.2 95 *	1	
	Sig. (2- taile d)	0, 01 8	0, 3 4 5	0, 02 1	0, 02 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 02 9	0, 00 3	0, 00 5	0, 05 0	0, 00 4	0, 00 8	0, 9 7 8	0, 45 3	0, 52 5	0, 05 2	0, 00 0	0, 01 5	0, 02 1	0, 99 7	0, 26 4	0, 47 6	0, 00 9	0, 03 1	0, 03 9	0, 00 0	0, 03 6		
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

Lampiran: Data Interval Citra Tubuh

Succesive Interval

X

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	totalx
3,109	2,024	1,000	2,046	3,824	2,179	3,597	2,049	3,445	3,588	2,248	3,309	2,104	2,647	4,119	3,413	2,075	1,936	2,224	1,936	2,046	3,281	58,201
1,945	3,338	1,995	3,397	2,345	3,679	3,597	3,282	2,145	3,588	3,736	3,309	3,456	1,000	2,589	2,015	2,075	1,936	3,655	3,251	2,046	1,922	60,304
1,000	3,338	3,193	3,397	3,824	3,679	3,597	3,282	2,145	3,588	3,736	1,995	3,456	1,000	4,119	3,413	3,426	3,251	3,655	3,251	3,397	3,281	69,024
3,109	3,338	3,193	2,046	2,345	3,679	3,597	3,282	3,445	3,588	3,736	1,995	1,000	2,647	2,589	2,015	3,426	3,251	2,224	3,251	3,397	3,281	64,436
3,109	2,024	3,193	3,397	2,345	3,679	2,162	2,049	3,445	2,198	3,736	3,309	1,000	2,647	4,119	3,413	3,426	3,251	3,655	3,251	3,397	1,922	64,728
3,109	2,024	3,193	3,397	3,824	2,179	2,162	2,049	3,445	3,588	2,248	1,995	2,104	2,647	4,119	2,015	3,426	3,251	3,655	3,251	3,397	3,281	64,361
3,109	1,000	1,995	2,046	3,824	2,179	3,597	2,049	3,445	2,198	3,736	3,309	3,456	2,647	2,589	1,000	2,075	1,936	3,655	1,936	3,397	3,281	58,461
1,945	2,024	1,995	3,397	3,824	3,679	2,162	3,282	3,445	3,588	2,248	1,995	3,456	1,000	2,589	1,000	1,000	1,936	2,224	1,000	3,397	3,281	54,467
3,109	3,338	1,000	3,397	3,824	2,179	1,000	3,282	2,145	3,588	2,248	3,309	3,456	2,647	2,589	3,413	2,075	3,251	3,655	1,936	1,000	3,281	59,723
3,109	3,338	1,000	3,397	3,824	3,679	2,162	3,282	2,145	3,588	3,736	3,309	3,456	2,647	2,589	3,413	3,426	3,251	3,655	3,251	2,046	1,922	66,221

		0	7	4	9	2	2	5	8	6	9	6	7	9	3	6	1	5	1	6	2	5
1,000	3,338	3,19 3	3,39 7	3,82 4	3,67 9	2,16 2	1,00 0	2,14 5	3,58 8	3,73 6	1,99 5	2,10 4	2,64 7	4,11 9	3,41 3	1,00 0	1,93 6	3,65 5	1,93 6	2,04 6	3,28 1	59,19 6
3,109	3,338	3,19 3	2,04 6	2,34 5	3,67 9	3,59 7	2,04 9	1,00 0	3,58 8	3,73 6	3,30 9	2,10 4	1,00 0	4,11 9	3,41 3	2,07 5	3,25 1	2,22 4	3,25 1	3,39 7	3,28 1	63,10 5
3,109	1,000	3,19 3	1,00 0	2,34 5	3,67 9	3,59 7	3,28 2	2,14 5	2,19 8	3,73 6	3,30 9	3,45 6	2,64 7	4,11 9	3,41 3	2,07 5	3,25 1	3,65 5	3,25 1	3,39 7	3,28 1	65,13 9
3,109	2,024	3,19 3	1,00 0	2,34 5	3,67 9	3,59 7	2,04 9	3,44 5	2,19 8	3,73 6	3,30 9	1,00 0	2,64 7	2,58 9	3,41 3	3,42 6	1,00 0	3,65 5	3,25 1	3,39 7	3,28 1	61,34 4
1,000	2,024	3,19 3	2,04 6	3,82 4	2,17 9	3,59 7	3,28 2	3,44 5	2,19 8	3,73 6	3,30 9	3,45 6	2,64 7	2,58 9	3,41 3	3,42 6	1,93 6	3,65 5	3,25 1	2,04 6	3,28 1	63,53 4
1,945	3,338	3,19 3	3,39 7	2,34 5	3,67 9	3,59 7	3,28 2	1,00 0	3,58 8	2,24 8	1,99 5	3,45 6	1,00 0	2,58 9	3,41 3	3,42 6	1,00 0	2,22 4	3,25 1	3,39 7	3,28 1	60,64 4
3,109	3,338	1,00 0	3,39 7	3,82 4	3,67 9	2,16 2	3,28 2	2,14 5	2,19 8	2,24 8	3,30 9	2,10 4	1,00 0	4,11 9	3,41 3	3,42 6	3,25 1	3,65 5	3,25 1	3,39 7	3,28 1	64,58 7
3,109	3,338	1,99 5	3,39 7	3,82 4	3,67 9	3,59 7	3,28 2	3,44 5	1,00 0	3,73 6	1,99 5	3,45 6	2,64 7	4,11 9	3,41 3	3,42 6	3,25 1	3,65 5	1,00 0	3,39 7	3,28 1	68,04 3
3,109	3,338	1,00 0	3,39 7	3,82 4	3,67 9	2,16 2	3,28 2	2,14 5	3,58 8	2,24 8	1,99 5	3,45 6	2,64 7	2,58 9	3,41 3	3,42 6	3,25 1	3,65 5	3,25 1	2,04 6	3,28 1	64,78 2
1,945	2,024	3,19 3	3,39 7	2,34 5	2,17 9	2,16 2	1,00 0	2,14 5	2,19 8	3,73 6	1,00 0	3,45 6	1,00 0	2,58 9	3,41 3	1,00 0	3,25 1	2,22 4	3,25 1	3,39 7	3,28 1	54,18 5
1,000	3,338	3,19 3	2,04 6	2,34 5	1,00 0	3,59 7	3,28 2	2,14 5	2,19 8	3,73 6	3,30 9	3,45 6	2,64 7	4,11 9	1,00 0	2,07 5	1,00 0	3,65 5	1,93 6	3,39 7	1,92 2	56,39 8

3,109	3,338	3,19 3	2,04 6	3,82 4	3,67 9	3,59 7	1,00 0	3,44 5	1,00 0	3,73 6	3,30 9	2,10 4	1,00 0	4,11 9	3,41 3	3,42 6	1,00 0	2,22 4	3,25 1	2,04 6	1,00 0	58,85 9
3,109	2,024	1,99 5	3,39 7	3,82 4	3,67 9	3,59 7	2,04 9	3,44 5	3,58 8	2,24 8	3,30 9	3,45 6	1,00 0	4,11 9	2,01 5	3,42 6	3,25 1	3,65 5	3,25 1	3,39 7	3,28 1	67,11 6
3,109	3,338	1,00 0	3,39 7	3,82 4	3,67 9	2,16 2	2,04 9	1,00 0	2,19 8	1,00 0	3,30 9	2,10 4	2,64 7	4,11 9	3,41 3	3,42 6	3,25 1	3,65 5	3,25 1	3,39 7	3,28 1	62,60 8
3,109	3,338	1,99 5	3,39 7	3,82 4	3,67 9	1,00 0	3,28 2	2,14 5	3,58 8	3,73 6	3,30 9	1,00 0	2,64 7	4,11 9	2,01 5	1,00 0	3,25 1	2,22 4	1,93 6	3,39 7	1,00 0	58,99 2
3,109	2,024	1,99 5	3,39 7	2,34 5	3,67 9	3,59 7	3,28 2	3,44 5	3,58 8	3,73 6	1,99 5	2,10 4	1,00 0	4,11 9	3,41 3	2,07 5	3,25 1	1,00 0	1,00 0	2,04 6	3,28 1	59,48 4
1,945	3,338	3,19 3	2,04 6	3,82 4	3,67 9	3,59 7	2,04 9	3,44 5	3,58 8	2,24 8	3,30 9	3,45 6	2,64 7	4,11 9	2,01 5	3,42 6	3,25 1	1,00 0	1,93 6	3,39 7	1,92 2	63,43 2
1,000	3,338	3,19 3	2,04 6	2,34 5	3,67 9	3,59 7	1,00 0	1,00 0	3,58 8	3,73 6	3,30 9	2,10 4	2,64 7	2,58 9	3,41 3	1,00 0	1,00 0	2,22 4	1,00 0	2,04 6	1,00 0	50,85 5
1,000	3,338	3,19 3	1,00 0	3,82 4	2,17 9	3,59 7	1,00 0	2,14 5	3,58 8	2,24 8	3,30 9	2,10 4	2,64 7	4,11 9	2,01 5	3,42 6	1,93 6	2,22 4	1,93 6	3,39 7	1,92 2	56,14 9
1,000	3,338	1,99 5	2,04 6	2,34 5	2,17 9	2,16 2	3,28 2	2,14 5	2,19 8	3,73 6	1,99 5	1,00 0	2,64 7	2,58 9	2,01 5	3,42 6	3,25 1	3,65 5	3,25 1	1,00 0	3,28 1	54,53 9
1,945	2,024	1,99 5	3,39 7	3,82 4	3,67 9	1,00 0	2,04 9	3,44 5	1,00 0	3,73 6	3,30 9	3,45 6	1,00 0	4,11 9	3,41 3	3,42 6	3,25 1	3,65 5	3,25 1	1,00 0	3,28 1	61,25 6
3,109	2,024	1,00 0	3,39 7	2,34 5	3,67 9	3,59 7	3,28 2	3,44 5	2,19 8	3,73 6	1,00 0	3,45 6	2,64 7	4,11 9	3,41 3	2,07 5	3,25 1	3,65 5	3,25 1	3,39 7	1,92 2	63,99 8
3,109	1,000	1,99 5	3,39 7	3,82 4	2,17 9	3,59 7	1,00 0	2,14 5	2,19 8	3,73 6	1,00 0	3,45 6	2,64 7	4,11 9	3,41 3	3,42 6	3,25 1	3,65 5	3,25 1	3,39 7	1,92 2	61,71 7

1,945	3,338	3,19 3	1,00 0	3,82 4	2,17 9	3,59 7	3,28 2	1,00 0	3,58 8	2,24 8	1,99 5	2,10 4	2,64 7	2,58 9	3,41 3	2,07 5	1,93 6	3,65 5	3,25 1	2,04 6	3,28 1	58,18 9
1,000	2,024	3,19 3	3,39 7	2,34 5	1,00 0	3,59 7	2,04 9	2,14 5	2,19 8	1,00 0	3,30 9	3,45 6	2,64 7	4,11 9	3,41 3	3,42 6	3,25 1	3,65 5	1,00 0	3,39 7	3,28 1	58,90 2
1,945	2,024	3,19 3	2,04 6	3,82 4	3,67 9	2,16 2	1,00 0	3,44 5	3,58 8	2,24 8	1,99 5	3,45 6	1,00 0	2,58 9	3,41 3	2,07 5	3,25 1	2,22 4	1,93 6	2,04 6	1,92 2	55,06 2
3,109	3,338	3,19 3	2,04 6	3,82 4	3,67 9	2,16 2	2,04 9	3,44 5	2,19 8	3,73 6	3,30 9	2,10 4	2,64 7	4,11 9	3,41 3	3,42 6	3,25 1	2,22 4	1,93 6	3,39 7	3,28 1	65,88 6
1,945	3,338	1,00 0	3,39 7	3,82 4	2,17 9	3,59 7	3,28 2	3,44 5	3,58 8	3,73 6	3,30 9	3,45 6	2,64 7	4,11 9	3,41 3	3,42 6	1,93 6	3,65 5	1,93 6	2,04 6	1,92 2	65,19 7
1,000	3,338	1,99 5	2,04 6	2,34 5	3,67 9	3,59 7	1,00 0	2,14 5	3,58 8	2,24 8	3,30 9	2,10 4	2,64 7	4,11 9	3,41 3	3,42 6	3,25 1	3,65 5	3,25 1	1,00 0	1,00 0	58,15 9
3,109	3,338	1,99 5	1,00 0	3,82 4	3,67 9	3,59 7	2,04 9	1,00 0	2,19 8	3,73 6	1,99 5	2,10 4	2,64 7	2,58 9	2,01 5	3,42 6	1,00 0	3,65 5	3,25 1	2,04 6	3,28 1	57,53 7
1,945	1,000	3,19 3	3,39 7	1,00 0	3,67 9	3,59 7	1,00 0	2,14 5	1,00 0	3,73 6	1,00 0	3,45 6	1,00 0	4,11 9	1,00 0	3,42 6	1,93 6	3,65 5	3,25 1	1,00 0	3,28 1	52,81 7
3,109	2,024	3,19 3	3,39 7	2,34 5	3,67 9	2,16 2	2,04 9	3,44 5	2,19 8	2,24 8	3,30 9	3,45 6	2,64 7	2,58 9	3,41 3	2,07 5	3,25 1	3,65 5	3,25 1	2,04 6	3,28 1	62,82 3
1,000	1,000	1,00 0	3,39 7	3,82 4	3,67 9	2,16 2	3,28 2	3,44 5	2,19 8	3,73 6	3,30 9	3,45 6	2,64 7	2,58 9	2,01 5	2,07 5	3,25 1	2,22 4	1,93 6	3,39 7	3,28 1	58,90 2
1,945	3,338	3,19 3	3,39 7	2,34 5	3,67 9	3,59 7	3,28 2	3,44 5	3,58 8	2,24 8	3,30 9	2,10 4	2,64 7	4,11 9	3,41 3	3,42 6	3,25 1	2,22 4	3,25 1	2,04 6	3,28 1	67,12 9
1,000	1,000	1,00 0	3,39 7	3,82 4	3,67 9	2,16 2	3,28 2	3,44 5	2,19 8	3,73 6	3,30 9	3,45 6	2,64 7	2,58 9	3,41 3	2,07 5	3,25 1	2,22 4	1,93 6	3,39 7	3,28 1	60,30 0

1,945	1,000	1,995	3,397	2,345	2,179	3,597	3,282	3,445	3,588	2,248	3,309	2,104	1,000	4,119	2,015	3,426	3,251	3,655	3,251	3,397	3,281	61,831
3,109	2,024	1,995	3,397	1,000	2,179	3,597	3,282	2,145	2,198	3,736	3,309	3,456	2,647	2,589	3,413	2,075	3,251	1,000	3,251	3,397	3,281	60,331
3,109	3,338	3,193	3,397	3,824	2,179	3,597	2,049	3,445	3,588	3,736	3,309	2,104	2,647	1,000	2,015	3,426	3,251	3,655	1,000	3,397	3,281	62,823
3,109	3,338	3,193	3,397	3,824	3,679	3,597	2,049	1,000	2,198	3,736	1,000	3,456	2,647	4,119	3,413	2,075	3,251	2,224	3,251	3,397	3,281	65,233
1,945	3,338	1,995	2,046	2,345	3,679	2,162	2,049	2,145	3,588	3,736	1,995	3,456	1,000	2,589	3,413	3,426	1,936	2,224	3,251	3,397	3,281	58,997
3,109	3,338	1,000	3,397	3,824	3,679	2,162	3,282	2,145	3,588	3,736	3,309	3,456	2,647	4,119	2,015	3,426	3,251	2,224	3,251	3,397	1,000	65,355



Lampiran: Data Interval Interaksi Sosial

Succesive Interval Y	V.Y																					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22
3,321	3,56	2,13	4,06	1,00	3,88	2,22	1,00	2,70	2,66	1,00	2,67	3,88	2,05	3,70	3,59	3,56	3,14	2,22	3,73	2,67	3,91	53,34
	8	0	0	0	8	4	0	9	0	0	4	8	3	8	7	8	5	3	6	4	6	4
2,038	1,00	3,56	2,52	2,22	2,30	3,65	2,69	1,00	2,66	1,00	1,00	2,30	3,36	2,21	2,16	3,56	3,14	3,83	3,73	1,00	2,34	53,34
	0	8	4	4	7	5	0	0	0	0	0	7	8	4	2	8	5	0	6	0	6	4
3,321	3,56	2,13	4,06	2,22	3,88	1,00	2,69	2,70	1,00	1,00	2,67	2,30	3,36	2,21	2,16	2,13	3,14	3,83	1,00	2,67	2,34	55,44
	8	0	0	4	8	0	0	9	0	0	4	7	8	4	2	0	5	0	0	4	6	0
1,000	3,56	3,56	2,52	1,00	3,88	3,65	2,69	2,70	2,66	1,00	2,67	2,30	2,05	3,70	2,16	2,13	1,86	3,83	2,24	1,00	3,91	56,15
	8	8	4	0	8	5	0	9	0	0	4	7	3	8	2	0	5	0	8	0	6	6
3,321	2,13	2,13	2,52	3,65	2,30	3,65	2,69	2,70	1,00	1,00	1,00	3,88	3,36	3,70	3,59	3,56	1,00	2,22	3,73	1,00	2,34	56,55
	0	0	4	5	7	5	0	9	0	0	0	8	8	8	7	8	0	3	6	0	6	6
2,038	3,56	3,56	4,06	3,65	2,30	3,65	1,00	2,70	1,00	1,00	2,67	2,30	1,00	3,70	2,16	2,13	1,86	3,83	2,24	2,67	3,91	57,07
	8	8	0	5	7	5	0	9	0	0	4	7	0	8	2	0	5	0	8	4	6	6
2,038	1,00	3,56	4,06	2,22	3,88	2,22	2,69	2,70	1,00	1,00	2,67	3,88	3,36	3,70	2,16	2,13	1,86	3,83	2,24	2,67	2,34	57,29
	0	8	0	4	8	4	0	9	0	0	4	8	8	8	2	0	5	0	8	4	6	4
3,321	3,56	2,13	2,52	3,65	2,30	3,65	2,69	1,00	2,66	2,61	2,67	1,00	3,36	2,21	1,00	3,56	1,00	3,83	3,73	2,67	2,34	57,54
	8	0	4	5	7	5	0	0	0	9	4	0	8	4	0	8	0	0	6	4	6	1
2,038	1,00	3,56	2,52	1,00	3,88	3,65	2,69	1,00	2,66	2,61	2,67	3,88	2,05	1,00	3,59	2,13	3,14	2,22	3,73	2,67	3,91	57,67
	0	8	4	0	8	5	0	0	0	9	4	8	3	0	7	0	5	3	6	4	6	8

3,321	2,13	3,56	2,52	2,22	3,88	3,65	1,00	2,70	1,00	2,61	2,67	3,88	2,05	3,70	3,59	2,13	1,86	2,22	2,24	1,00	3,91	57,94
	0	8	4	4	8	5	0	9	0	9	4	8	3	8	7	0	5	3	8	0	6	0
2,038	2,13	1,00	4,06	3,65	3,88	3,65	1,00	1,00	2,66	2,61	2,67	3,88	2,05	3,70	2,16	2,13	3,14	1,00	3,73	2,67	3,91	58,79
	0	0	0	5	8	5	0	0	0	9	4	8	3	8	2	0	5	0	6	4	6	0
3,321	3,56	1,00	4,06	2,22	2,30	2,22	2,69	1,00	2,66	2,61	2,67	2,30	2,05	3,70	3,59	3,56	1,00	3,83	3,73	1,00	3,91	59,06
	8	0	0	4	7	4	0	0	0	9	4	7	3	8	7	8	0	0	6	0	6	2
3,321	3,56	2,13	4,06	2,22	3,88	3,65	2,69	1,00	2,66	2,61	1,00	3,88	1,00	2,21	3,59	3,56	3,14	3,83	2,24	1,00	2,34	59,65
	8	0	0	4	8	5	0	0	0	9	0	8	0	4	7	8	5	0	8	0	6	2
2,038	3,56	3,56	2,52	2,22	1,00	3,65	2,69	2,70	2,66	2,61	1,00	3,88	3,36	2,21	2,16	3,56	3,14	3,83	2,24	2,67	2,34	59,69
	8	8	4	4	0	5	0	9	0	9	0	8	8	4	2	8	5	0	8	4	6	9
1,000	3,56	3,56	4,06	2,22	3,88	3,65	2,69	2,70	1,00	2,61	1,00	3,88	1,00	2,21	3,59	3,56	1,00	3,83	3,73	1,00	3,91	59,73
	8	8	0	4	8	5	0	9	0	9	0	8	0	4	7	8	0	0	6	0	6	2
2,038	3,56	2,13	2,52	2,22	2,30	3,65	2,69	2,70	1,00	1,00	2,67	3,88	2,05	3,70	1,00	3,56	3,14	3,83	3,73	2,67	3,91	60,03
	8	0	4	4	7	5	0	9	0	0	4	8	3	8	0	8	5	0	6	4	6	8
3,321	2,13	3,56	4,06	2,22	3,88	3,65	1,00	1,00	1,00	2,61	2,67	3,88	3,36	3,70	2,16	2,13	1,00	3,83	2,24	2,67	3,91	60,06
	0	8	0	4	8	5	0	0	0	9	4	8	8	8	2	0	0	0	8	4	6	2
1,000	3,56	3,56	4,06	3,65	3,88	3,65	2,69	2,70	2,66	1,00	2,67	2,30	2,05	2,21	2,16	3,56	1,86	2,22	2,24	2,67	3,91	60,35
	8	8	0	5	8	5	0	9	0	0	4	7	3	4	2	8	5	3	8	4	6	9
3,321	3,56	3,56	2,52	3,65	3,88	2,22	2,69	1,00	2,66	2,61	1,00	2,30	3,36	2,21	2,16	3,56	3,14	3,83	3,73	1,00	2,34	60,39
	8	8	4	5	8	4	0	0	0	9	0	7	8	4	2	8	5	0	6	0	6	5
3,321	2,13	2,13	4,06	2,22	3,88	3,65	1,00	2,70	2,66	1,00	2,67	3,88	2,05	3,70	2,16	3,56	3,14	2,22	2,24	2,67	3,91	61,03
	0	0	0	4	8	5	0	9	0	0	4	8	3	8	2	8	5	3	8	4	6	5
3,321	3,56	3,56	2,52	3,65	3,88	2,22	2,69	1,00	1,00	2,61	1,00	3,88	3,36	3,70	3,59	1,00	1,86	3,83	3,73	2,67	2,34	61,07
	8	8	4	5	8	4	0	0	0	9	0	8	8	8	7	0	5	0	6	4	6	1

3,321	3,56	3,56	4,06	3,65	3,88	2,22	2,69	2,70	1,00	2,61	1,00	3,88	1,00	2,21	3,59	2,13	3,14	2,22	3,73	1,00	3,91	61,15
	8	8	0	5	8	4	0	9	0	9	0	8	0	4	7	0	5	3	6	0	6	2
3,321	3,56	3,56	2,52	2,22	3,88	2,22	2,69	2,70	2,66	1,00	2,67	3,88	1,00	3,70	2,16	3,56	3,14	3,83	3,73	1,00	2,34	61,43
	8	8	4	4	8	4	0	9	0	0	4	8	0	8	2	8	5	0	6	0	6	3
1,000	2,13	3,56	4,06	3,65	2,30	3,65	2,69	2,70	2,66	2,61	2,67	2,30	3,36	2,21	3,59	3,56	3,14	3,83	2,24	2,67	1,00	61,68
	0	8	0	5	7	5	0	9	0	9	4	7	8	4	7	8	5	0	8	4	0	0
2,038	2,13	3,56	2,52	3,65	3,88	2,22	1,00	1,00	2,66	2,61	1,00	3,88	3,36	3,70	3,59	3,56	3,14	3,83	3,73	1,00	3,91	62,06
	0	8	4	5	8	4	0	0	0	9	0	8	8	8	7	8	5	0	6	0	6	2
1,000	3,56	3,56	2,52	3,65	3,88	3,65	1,00	1,00	1,00	1,00	2,67	3,88	3,36	3,70	3,59	3,56	3,14	3,83	3,73	2,67	2,34	62,39
	8	8	4	5	8	5	0	0	0	0	4	8	8	8	7	8	5	0	6	4	6	4
3,321	3,56	2,13	4,06	3,65	3,88	3,65	1,00	2,70	2,66	1,00	1,00	3,88	2,05	3,70	2,16	2,13	3,14	3,83	2,24	2,67	3,91	62,40
	8	0	0	5	8	5	0	9	0	0	0	8	3	8	2	0	5	0	8	4	6	0
3,321	2,13	1,00	2,52	2,22	3,88	2,22	2,69	2,70	2,66	2,61	2,67	3,88	3,36	2,21	3,59	3,56	1,00	3,83	3,73	2,67	3,91	62,45
	0	0	4	4	8	4	0	9	0	9	4	8	8	4	7	8	0	0	6	4	6	4
2,038	3,56	2,13	4,06	3,65	2,30	2,22	1,00	2,70	2,66	2,61	2,67	3,88	2,05	3,70	3,59	1,00	3,14	3,83	3,73	2,67	3,91	63,19
	8	0	0	5	7	4	0	9	0	9	4	8	3	8	7	0	5	0	6	4	6	1
1,000	3,56	3,56	4,06	3,65	3,88	2,22	2,69	2,70	1,00	2,61	1,00	3,88	3,36	3,70	2,16	3,56	1,86	3,83	2,24	2,67	3,91	63,20
	8	8	0	5	8	4	0	9	0	9	0	8	8	8	2	8	5	0	8	4	6	9
2,038	2,13	3,56	4,06	3,65	2,30	1,00	2,69	2,70	2,66	2,61	2,67	3,88	2,05	2,21	2,16	3,56	3,14	3,83	3,73	2,67	3,91	63,29
	0	8	0	5	7	0	0	9	0	9	4	8	3	4	2	8	5	0	6	4	6	7
3,321	2,13	2,13	4,06	3,65	2,30	3,65	2,69	2,70	1,00	2,61	2,67	3,88	3,36	3,70	3,59	2,13	1,00	3,83	2,24	2,67	3,91	63,30
	0	0	0	5	7	5	0	9	0	9	4	8	8	8	7	0	0	0	8	4	6	9
1,000	3,56	2,13	4,06	2,22	3,88	2,22	2,69	2,70	2,66	2,61	2,67	3,88	3,36	3,70	3,59	2,13	3,14	2,22	2,24	2,67	3,91	63,34
	8	0	0	4	8	4	0	9	0	9	4	8	8	8	7	0	5	3	8	4	6	2

2,038	3,56	3,56	2,52	3,65	3,88	3,65	2,69	2,70	1,00	2,61	2,67	2,30	1,00	3,70	1,00	3,56	3,14	3,83	3,73	2,67	3,91	63,47
	8	8	4	5	8	5	0	9	0	9	4	7	0	8	0	8	5	0	6	4	6	4
3,321	3,56	2,13	4,06	3,65	2,30	2,22	2,69	2,70	2,66	1,00	2,67	3,88	3,36	3,70	3,59	1,00	3,14	3,83	2,24	2,67	3,91	64,37
	8	0	0	5	7	4	0	9	0	0	4	8	8	8	7	0	5	0	8	4	6	3
3,321	2,13	3,56	4,06	3,65	2,30	2,22	1,00	2,70	2,66	2,61	1,00	3,88	2,05	3,70	3,59	3,56	3,14	3,83	3,73	2,67	3,91	65,36
	0	8	0	5	7	4	0	9	0	9	0	8	3	8	7	8	5	0	6	4	6	8
2,038	3,56	3,56	1,00	3,65	3,88	3,65	2,69	2,70	2,66	2,61	2,67	2,30	3,36	2,21	3,59	3,56	3,14	3,83	3,73	1,00	3,91	65,40
	8	8	0	5	8	5	0	9	0	9	4	7	8	4	7	8	5	0	6	0	6	7
3,321	3,56	3,56	2,52	2,22	3,88	2,22	1,00	2,70	2,66	2,61	2,67	2,30	2,05	3,70	3,59	3,56	3,14	3,83	3,73	2,67	3,91	65,51
	8	8	4	4	8	4	0	9	0	9	4	7	3	8	7	8	5	0	6	4	6	3
3,321	3,56	3,56	2,52	2,22	3,88	3,65	2,69	2,70	2,66	2,61	2,67	3,88	3,36	3,70	3,59	2,13	1,86	2,22	3,73	1,00	3,91	65,53
	8	8	4	4	8	5	0	9	0	9	4	8	8	8	7	0	5	3	6	0	6	1
3,321	2,13	2,13	2,52	3,65	3,88	3,65	2,69	1,00	2,66	2,61	2,67	3,88	2,05	3,70	3,59	3,56	3,14	3,83	2,24	2,67	3,91	65,57
	0	0	4	5	8	5	0	0	0	9	4	8	3	8	7	8	5	0	8	4	6	3
3,321	2,13	2,13	4,06	2,22	3,88	2,22	2,69	2,70	1,00	2,61	2,67	3,88	3,36	3,70	3,59	3,56	1,86	3,83	3,73	2,67	3,91	65,81
	0	0	0	4	8	4	0	9	0	9	4	8	8	8	7	8	5	0	6	4	6	8
2,038	3,56	3,56	4,06	3,65	2,30	2,22	2,69	2,70	2,66	1,00	2,67	3,88	3,36	1,00	3,59	3,56	3,14	3,83	3,73	2,67	3,91	65,87
	8	8	0	5	7	4	0	9	0	0	4	8	8	0	7	8	5	0	6	4	6	7
3,321	2,13	3,56	4,06	3,65	3,88	3,65	2,69	2,70	2,66	2,61	1,00	3,88	2,05	3,70	3,59	3,56	1,86	2,22	3,73	2,67	3,91	67,18
	0	8	0	5	8	5	0	9	0	9	0	8	3	8	7	8	5	3	6	4	6	4
2,038	3,56	3,56	4,06	3,65	3,88	3,65	2,69	2,70	2,66	1,00	2,67	3,88	3,36	3,70	3,59	2,13	3,14	3,83	1,00	2,67	3,91	67,42
	8	8	0	5	8	5	0	9	0	0	4	8	8	8	7	0	5	0	0	4	6	2
3,321	3,56	3,56	4,06	3,65	3,88	3,65	2,69	2,70	2,66	1,00	2,67	2,30	3,36	2,21	3,59	3,56	3,14	3,83	3,73	1,00	3,91	68,13
	8	8	0	5	8	5	0	9	0	0	4	7	8	4	7	8	5	0	6	0	6	2

3,321	3,56	3,56	4,06	3,65	3,88	3,65	2,69	2,70	2,66	1,00	2,67	3,88	3,36	2,21	3,59	3,56	3,14	2,22	3,73	2,67	2,34	68,21
	8	8	0	5	8	5	0	9	0	0	4	8	8	4	7	8	5	3	6	4	6	0
3,321	2,13	3,56	4,06	3,65	3,88	3,65	1,00	2,70	2,66	2,61	2,67	2,30	3,36	3,70	3,59	3,56	3,14	3,83	3,73	2,67	2,34	68,21
	0	8	0	5	8	5	0	9	0	9	4	7	8	8	7	8	5	0	6	4	6	9
3,321	3,56	3,56	4,06	3,65	3,88	2,22	2,69	2,70	2,66	2,61	1,00	3,88	3,36	3,70	2,16	3,56	3,14	3,83	3,73	2,67	2,34	68,38
	8	8	0	5	8	4	0	9	0	9	0	8	8	8	2	8	5	0	6	4	6	8
3,321	3,56	2,13	4,06	3,65	3,88	1,00	2,69	2,70	2,66	1,00	2,67	3,88	3,36	3,70	3,59	3,56	3,14	3,83	3,73	2,67	3,91	68,78
	8	0	0	5	8	0	0	9	0	0	4	8	8	8	7	8	5	0	6	4	6	6
2,038	3,56	3,56	2,52	2,22	3,88	3,65	2,69	2,70	2,66	2,61	2,67	3,88	3,36	3,70	3,59	3,56	3,14	3,83	3,73	2,67	3,91	70,24
	8	8	4	4	8	5	0	9	0	9	4	8	8	8	7	8	5	0	6	4	6	8
2,038	3,56	3,56	4,06	3,65	3,88	3,65	2,69	2,70	2,66	2,61	2,67	3,88	3,36	3,70	3,59	2,13	3,14	3,83	3,73	2,67	3,91	71,77
	8	8	0	5	8	5	0	9	0	9	4	8	8	8	7	0	5	0	6	4	6	7



Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Aspek dan Indikator	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Hubungan Citra Tubuh dengan Interaksi Sosial Remaja Putri di SMP Negeri 1 Rowokangkung	<ul style="list-style-type: none"> • Citra Tubuh 	Menurut Cash & Pruzinsky (2002) <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Penampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian terhadap penampilan diri sendiri • Penilaian terhadap penampilan orang lain 2. Orientasi Penampilan: <ul style="list-style-type: none"> • Berusaha untuk menjaga penampilan • Usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan 3. Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh: <ul style="list-style-type: none"> • Merasa puas terhadap penampilan secara keseluruhan • Merasa puas pada tampilan wajah 4. Kecemasan Menjadi Gemuk: <ul style="list-style-type: none"> • Merasa cemas terhadap kegemukan. • Adanya kewaspadaan individu terhadap berat badan 5. Pengkategorian Ukuran Tubuh: <ul style="list-style-type: none"> • Pengkategorian mengenai berat badan • Pengkategorian tinggi badan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Kuantitatif 2. Metode Penelitian: Korelasi 3. Teknik Sampling: <i>Total Sampling</i> 4. Pengumpulan Data: Kuesioner dalam bentuk skala 5. Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> • Uji Normalitas • Uji Linieritas • Uji Hipotesis 	Apakah ada hubungan antara citra tubuh dengan interaksi sosial pada remaja putri di SMPN 1 Rowokangkung?
	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Interaksi Sosial 	Menurut Soekanto (2002): <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Bekerja Sama: <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kepentingan yang sama • Memiliki rasa kepedulian 2. Persaingan <ul style="list-style-type: none"> • Ingin menjadi pusat perhatian • Menyalurkan keinginan yang bersifat kompetitif • Berusaha mendapatkan peran/kedudukan 3. Akomodasi <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menghargai perbedaan • Mencegah pertentangan 4. Pertikaian <ul style="list-style-type: none"> • Mencari solusi perbedaan pendapat • Sebab akibat ketidaksesuaian • Toleransi ketidaksesuaian 		

Lampiran :Presensi Kehadiran

DATA PRESENSI PENELITIAN SISWA PUTRI KELAS IX SMP NEGERI 1 ROWOKANGKUNG			
No.	NAMA	KELAS	TTD
1.	ADISTY OCHA WULANDARI	IX A	1. <i>[Signature]</i>
2.	BUNGA HERDIAN RAMADHANI	IX A	2. <i>[Signature]</i>
3.	DEVI NAILA MEI LINDA PUTRI	IX A	3. <i>[Signature]</i>
4.	DEWI ALISA PUTRI	IX A	4. <i>[Signature]</i>
5.	DIAJENG KINANTHI	IX A	5. <i>[Signature]</i>
6.	EDYTA AYU LESTARI	IX A	6. <i>[Signature]</i>
7.	GITA RISTYOWATI NINGTYAS	IX A	7. <i>[Signature]</i>
8.	MIFTAHUL JANNAH	IX A	8. <i>[Signature]</i>
9.	NUR HALIMATUSSA'DIYAH	IX A	9. <i>[Signature]</i>
10.	PUTRI UMAIROH	IX A	10. <i>[Signature]</i>
11.	SADATINA AULIA PUTRI	IX A	11. <i>[Signature]</i>
12.	SITI HABIBATUL AWALIA	IX A	12. <i>[Signature]</i>
13.	AISYA NUR AULIA	IX B	13. <i>[Signature]</i>
14.	ALYA PUTRI FAHIDHATUL ROZA	IX B	14. <i>[Signature]</i>
15.	AMANDA VERONICA CRISTIAN	IX B	15. <i>[Signature]</i>
16.	ANA RAHMAWATI	IX B	16. <i>[Signature]</i>
17.	ANGGITA DIANA PUTRI	IX B	17. <i>[Signature]</i>
18.	FADHILAH UMMU KHOLIFAH	IX B	18. <i>[Signature]</i>
19.	FAROH SHOFIA KAMAL	IX B	19. <i>[Signature]</i>
20.	NADIN PUTRI AULIA	IX B	20. <i>[Signature]</i>
21.	NIQMAHCHAEY MULIYANA RAHAYU	IX B	21. <i>[Signature]</i>
22.	RAHMA ALYA CHOIRUNNISA	IX B	22. <i>[Signature]</i>
23.	RESTU INDAH PRATIWI	IX B	23. <i>[Signature]</i>
24.	SAVIRATUL QOMAIROH	IX B	24. <i>[Signature]</i>
25.	ADELIA RAHMA YANTI	IX C	25. <i>[Signature]</i>
26.	CARISSA PUTRI NINGTIYAS	IX C	26. <i>[Signature]</i>

27.	DIAH AYU EKA LESTARI	IX C	27. <i>Diah</i>	28. <i>Elga</i>
28.	ELGA AJENG AYU NINGTYAS	IX C		
29.	KEYNA RIZKY MAHARANI	IX C	29. <i>Keyna</i>	30. <i>Keyna</i>
30.	NATASYA ZAKIA LATIF	IX C		
31.	RENI FARIDA	IX C	31. <i>Reni</i>	32. <i>Reni</i>
32.	SALMA RAHMADANI	IX C		
33.	SEISA YUANAVISTA	IX C	33. <i>Seisa</i>	34. <i>Seisa</i>
34.	SHERIN EKA PUSPITA	IX C		
35.	SITI FATIMAH	IX C	35. <i>Siti</i>	36. <i>Siti</i>
36.	SOFI NUR ALIFAH	IX C		
37.	ANASTYASA ABELIYANTI	IX D	37. <i>Anastya</i>	38. <i>Anastya</i>
38.	AULIA FATMALA DIASINTA	IX D		
39.	AURA DINDA PRASTIWI	IX D	39. <i>Aura</i>	40. <i>Aura</i>
40.	CHIKA FITRIA	IX D		
41.	FAIZZA ZULFI ANGGRAENI	IX D	41. <i>Faizza</i>	42. <i>Faizza</i>
42.	FEBI SINTA DEWI	IX D		
43.	KHANSA DEWI KAYYISA	IX D	43. <i>Khanza</i>	44. <i>Khanza</i>
44.	LARASATI RAHAYUNING TRI PANGESTU	IX D		
45.	MA'UNA WATI LESTARI	IX D	45. <i>Mauna</i>	46. <i>Mauna</i>
46.	NOR WASIA HIDAYATI	IX D		
47.	NOVI ANDIKA SARI	IX D	47. <i>Novi</i>	48. <i>Novi</i>
48.	PUTRI RUKMANA	IX D		
49.	PUTRI SORAYA	IX D	49. <i>Soraya</i>	50. <i>Soraya</i>
50.	VALENTINA DWI PEBRIANTI	IX D		
51.	VEYLANDA ERDIA RIZMA	IX D	51. <i>Veylanda</i>	

Lampiran: Hasil Validitas

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Citra Tubuh

No.	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
1.	X2	0,308	0,275	0,028	Valid
2.	X4	0,293	0,275	0,037	Valid
3.	X5	0,378	0,275	0,006	Valid
4.	X6	0,275	0,275	0,051	Valid
5.	X7	0,275	0,275	0,051	Valid
6.	X8	0,277	0,275	0,049	Valid
7.	X10	0,629	0,275	0,000	Valid
8.	X12	0,377	0,275	0,006	Valid
9.	X13	0,382	0,275	0,006	Valid
10.	X14	0,467	0,275	0,001	Valid
11.	X16	0,292	0,275	0,037	Valid
12.	X17	0,529	0,275	0,000	Valid
13.	X18	0,283	0,275	0,044	Valid
14.	X19	0,659	0,275	0,000	Valid
15.	X20	0,568	0,275	0,000	Valid
16.	X21	0,571	0,275	0,000	Valid
17.	X23	0,346	0,275	0,013	Valid
18.	X24	0,275	0,275	0,051	Valid
19.	X27	0,433	0,275	0,002	Valid
20.	X28	0,340	0,275	0,015	Valid
21.	X29	0,446	0,275	0,001	Valid
22.	X30	0,401	0,275	0,004	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Tingkat Interaksi Sosial

No.	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
1.	Y1	0,331	0,275	0,018	Valid
2.	Y3	0,322	0,275	0,021	Valid
3.	Y4	0,326	0,275	0,020	Valid
4.	Y5	0,571	0,275	0,000	Valid
5.	Y6	0,617	0,275	0,000	Valid
6.	Y7	0,599	0,275	0,000	Valid
7.	Y8	0,523	0,275	0,000	Valid
8.	Y9	0,603	0,275	0,000	Valid
9.	Y10	0,306	0,275	0,029	Valid
10.	Y11	0,411	0,275	0,003	Valid
11.	Y12	0,391	0,275	0,005	Valid
12.	Y13	0,276	0,275	0,050	Valid
13.	Y14	0,401	0,275	0,004	Valid
14.	Y15	0,365	0,275	0,008	Valid
15.	Y20	0,494	0,275	0,000	Valid
16.	Y21	0,337	0,275	0,015	Valid

17.	Y22	0,322	0,275	0,021	Valid
18.	Y26	0,364	0,275	0,009	Valid
19.	Y27	0,303	0,275	0,031	Valid
20.	Y28	0,290	0,275	0,039	Valid
21.	Y29	0,501	0,275	0,000	Valid
22.	Y30	0,295	0,275	0,036	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS

<p>Lampiran:</p> <p>Uji Reliabel Variabel Citra Tubuh</p> <table border="1"> <thead> <tr><th colspan="2">Reliability Statistics</th></tr> <tr><th>Cronbach's Alpha</th><th>N of Item</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>0,763</td><td>22</td></tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Diolah dari SPSS</p>	Reliability Statistics		Cronbach's Alpha	N of Item	0,763	22	<p>Lampiran:</p> <p>Uji Reliabel Variabel Tingkat Interaksi Sosial</p> <table border="1"> <thead> <tr><th colspan="2">Reliability Statistics</th></tr> <tr><th>Cronbach's Alpha</th><th>N of Item</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>0,788</td><td>22</td></tr> </tbody> </table> <p>Sumber: Diolah dari SPSS</p>	Reliability Statistics		Cronbach's Alpha	N of Item	0,788	22
Reliability Statistics													
Cronbach's Alpha	N of Item												
0,763	22												
Reliability Statistics													
Cronbach's Alpha	N of Item												
0,788	22												

Lampiran:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	51	50855	69024	61132,86	4174,536
Y	51	53344	71777	62487,92	4124,133
Valid N (listwise)	51				

Sumber: di olah SPSS 26.0 for Windows

Lampiran:

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Interaksi Sosial * Citra Tubuh	Between Groups	(Combined)	925136140,333	48	19273669,590	5,427	0,168
		Linearity	3975074,460	1	3975074,460	1,119	0,401
		Deviation from Linearity	921161065,873	47	19599171,614	5,518	0,165
	Within Groups		7103421,000	2	3551710,500		
	Total		932239561,333	50			

Hasil Uji Linieritas**Lampiran:**

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4095,23895300
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,052
	Negative	-0,058
Test Statistic		0,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran:**Hasil Uji Hipotesis**

Correlations			
		CitraTubuh	InteraksiSosial
CitraTubuh	Pearson Correlation	1	0,428**
	Sig. (2-tailed)		0,002
	N	51	51
InteraksiSosial	Pearson Correlation	0,428**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	
	N	51	51




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran:

**DOKUMENTASI
Foto Saat Penelitian**



Lampiran: Surat ijin penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
 email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.163 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 1 /2024 5 Januari 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Kepada,
 Yth. Bapak Drs. Kustriyanto M.Pd
 Kepala Sekolah SMPN 1 Rowokangkung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Laily Islamiyah
 NIM : D20195012
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Psikologi Islam
 Semester : IX (sembilan)



Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Citra Tubuh Dengan Tingkat Interaksi Sosial Remaja Putri di SMPN 1 Rowokangkung"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Lampiran: Surat selesai penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 ROWOKANGKUNG
 Desa Sumbersari Kecamatan Rowokangkung Lumajang Telp. (0334) 390694
 Telp. (0334) 390 694 Fax (0334) 390 694 Kode Pos: 67359
 Email: rowokangkungsmnsatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/038/427.41.08.22/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Kustriyanto, M.Pd
 NIP : 19670119 198903 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 1 Rowokangkung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Laily Islamiyah
 Alamat : Rowokangkung
 NIM : D20195012
 Program Studi : Psikologi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 TEMBER

Bahwa yang bersangkutan di atas benar-bener telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Rowokangkung Kabupaten Lumajang Dengan Judul “ Hubungan Citra Tubuh Dengan Tingkat Interaksi Sosial Remaja Putri SMP Negeri 1 Rowokangkung.”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Rowokangkung, 05 Februari 2024
 Kepala SMPN 1 Rowokangkung


 Drs. Kustriyanto, M.Pd.
 NIP. 19670119 198903 1 003



Lampiran:**KUESIONER CITRA TUBUH**

Berikut ini merupakan pernyataan – pernyataan yang harus dijawab dengan hati-hati. Maka dari itu memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi pernyataan-pernyataan berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Usia :

Tanggal Pengisian :

Daftar Kuesioner:

Mohon untuk menjawab pada setiap pernyataan yang anda pilih dengan menyilang (X) kolom yang tertera:

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu memperhatikan penampilan saya di cermin kapan saja				
2.	Saya selalu menjaga kerapian dan kelengkapan atribut sekolah.				
3.	Saya selalu memperbaiki penampilan jika dianggap kurang oleh teman/guru.				
4.	Saya selalu meningkatkan dan mempertahankan penampilan ketika sudah dianggap rapi dan bagus oleh teman/guru.				
5.	Saya tidak pernah mengevaluasi setiap penampilan saya.				
6.	Saya puas pada kulit saya yang putih natural.				
7.	Kewaspadaan orang lain terhadap berat badan, tidak berlaku di saya.				
8.	Saya puas dengan hasil bodycare yang saya pakai di tubuh saya.				
9.	Saya tidak peduli dengan penilaian orang terhadap tinggi badan saya.				
10.	Saya merasa cemas ketika dibilang lebih gemuk.				

11.	Saya tidak pernah berusaha untuk memperbaiki penampilan.				
12.	Saya selalu waspada terhadap berat badan saya yang naik.				
13.	Saya tidak perlu menjaga penampilan saya setiap saat.				
14.	Saya tidak perlu meningkatkan penampilan saya yg sudah dirasa baik dan sesuai.				
15.	Saya selalu waspada terhadap berat badan saya yang turun.				
16.	Saya tidak pernah melakukan diet.				
17.	Saya tidak puas terhadap wajah yang selalu terlihat kusam.				
18.	Saya merasa berat badan saya berlebih.				
19.	Saya merasa tinggi badan saya masih kurang.				
20.	Penilaian tinggi badan saya merubah saya untuk lebih giat olahraga supaya lebih tinggi.				
21.	Saya tidak puas terhadap pipi saya yang terlalu tembam.				
22.	Saya tidak puas karena pemakaian bodycare yang saya lakukan tidak menunjukkan hasil.				



KUESIONER INTERAKSI SOSIAL

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya suka mengerjakan tugas bersama-sama dengan teman.				
2.	Saya dapat merasakan apa yang sedang dirasakan teman ketika diejek.				
3.	Saya tidak segan membantu teman-teman apabila membutuhkan.				
4.	Saya selalu menunjukkan kemampuan saya dihadapan teman-teman.				
5.	Saya pasti mampu mendapatkan perhatian guru dan teman melalui prestasi saya.				
6.	Saya sangat memperhatikan penampilan agar lebih banyak yang memperhatikan dari pada teman saya.				
7.	Saya mencoba berbagi tips kepada teman bagaimana mendapatkan perhatian teman dan guru.				
8.	Saya berpenampilan lebih rapi dari teman-teman agar dinilai sebagai murid teladan bagi guru dan teman saya.				
9.	Saya akan menghargai setiap perbedaan yang terjadi setiap kelompok tugas.				
10.	Saya akan menolak pendapat teman yang tidak sama dengan saya.				
11.	Saya akan mencari persamaan pendapat teman saya.				
12.	Semua yang saya lakukan bukan untuk mendapat suatu perhatian.				
13.	Saya akan berdiskusi dengan teman jika muncul perbedaan pendapat.				
14.	Saya akan mempertahankan keputusan walaupun ada ketidaksesuaian dengan yang lain.				
15.	Saya selalu memprioritaskan kepentingan saya terlebih dahulu supaya tidak kepikiran.				
16.	Saya tidak peduli dengan apa yang teman saya rasakan.				
17.	Saya enggan membantu teman karena saya sibuk dengan kepentingan saya.				
18.	Saya tidak akan berbagi tips pada teman bagaimana untuk dapat suatu perhatian.				
19.	Saya akan tetap pada pendirian yang saya yakini benar.				
20.	Saya tidak akan meminta maaf untuk kalimat yang saya ucapkan sengaja untuk menyinggung teman.				
21.	Saya tidak akan mengalah kepada teman yang menurut saya salah.				
22.	Saya tidak akan berdiskusi walaupun ada perbedaan pendapat.				

Lampiran:**BIODATA DATA**

Nama : Laily Islamiyah
 NIM : D20195012
 Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 06 Agustus 2000
 Prodi : Psikologi Islam
 Alamat : Dusun Blimbing, RT 01 RW 11 Desa Rowokangkung
 Email : lailyislamiyah06@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Rowokangkung 03 (2007-2013)
2. SMPN 1 Rowokangkung (2013-2016)
3. SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong (2016-2019)
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2024)

Riwayat Organisasi:

1. Bendahara Organisasi Siswa Intra Sekolah
2. Anggota Keilmuan Tanaszaha Komisariat UIN Khas Jember (2019-2021)